



**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020**

***PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020***

Daftar Isi	Halaman/ <u>Page</u>	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020		<i>Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2021 and 2020</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	5	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021 DAN 2020/
DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini / We, the undersigned :

1. Nama/Name : Sugiman Layanto
Alamat kantor/Office address : Jalan Kebayoran Lama No. 155 Jakarta 11560
Alamat domisili sesuai KTP atau identitas Lain/Domicile as stated in ID Card : Jalan Permata Hijau FII/49, Grogol, Kebayoran Lama Jakarta Selatan 12210
Nomor telepon/Phone Number : 021- 5305201/2
Jabatan/Position : Direktur Utama/Managing Director
2. Nama/Name : Janto Lili
Alamat kantor/Office address : Jalan Kebayoran Lama No. 155 Jakarta 11560
Alamat domisili sesuai KTP atau identitas Lain/Domicile as stated in ID Card : Komplek Bappenas No. 37 RT 001 RW 006 Pejaten Barat – Pasar Minggu – Jakarta Selatan
Nomor telepon/Phone Number : 021- 5305201/2
Jabatan / Position : Direktur/Director

Menyatakan bahwa / State that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak / We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements the Company and subsidiaries.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia / The consolidated financial statements of the Company and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar / All information contained in the consolidated financial statements of the Company and subsidiaries is complete and correct.
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material / The consolidated financial statements of the Company and subsidiaries do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak / We are responsible for the Company and subsidiaries' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya / This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 7 April 2022 / April 7, 2022

Direktur Utama / Managing Director

Direktur / Director



The image shows two handwritten signatures. The signature on the left is for Sugiman Layanto, and the signature on the right is for Janto Lili. Between the signatures is a yellow revenue stamp (Meterai Tempel) with the text 'SEPULUH RIBU RUPIAH', 'METERAI TEMPEL', and the serial number 'E48BEAJX730551258'.

Sugiman Layanto

Janto Lili

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

Nomor/Number : 00293/2.1030/AU.1/05/1155-3/1/IV/2022

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditors' Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

PT Wintermar Offshore Marine Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Wintermar Offshore Marine Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Wintermar Offshore Marine Tbk ("the Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors'

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD

AUDIT | TAX | CONSULTING

pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Wintermar Offshore Marine Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan hal-hal

Tanpa menyatakan pengecualian atas opini kami, kami memberi penekanan suatu hal atas pengungkapan pada Catatan 33 atas laporan keuangan konsolidasian yang mengungkapkan kondisi yang mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian yang mungkin akan mempengaruhi usaha Perusahaan di masa mendatang. Pada Catatan 34 juga telah mengungkapkan rencana yang disusun manajemen untuk meningkatkan kinerja keuangan melalui kegiatan usaha Perusahaan, serta mengungkapkan keyakinan manajemen atas efektifitas rencana tersebut. Laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup penyesuaian yang mungkin harus dilakukan yang berasal dari kondisi ketidakpastian tersebut.

judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Wintermar Offshore Marine Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matters

Without qualifying our opinion, we give emphasis of matter in Note 33 in the consolidated financial statements which disclosed that condition indicate the existence of a uncertainty that might affect the future business of the Company. In Note 34 also disclose the management's plans to improve of financial performance through the Company's operations and disclose the Company's management believes on effectiveness of the plans. The consolidated financial statements do not include any adjustments that might result from the outcome of this uncertainty.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Eishennoraz

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1155/
Public Accountant License Number: AP.1155

Jakarta, 7 April 2022/April 7, 2022



00293

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Per 31 Desember 2021 dan 2020
(dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**
As of December 31, 2021 and 2020
(In Full US Dollar)

	Catatan/ Notes	2021 USD	2020 USD	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	4, 27, 28	9,670,483	2,242,091	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	5, 27, 28			Accounts Receivable
Pihak Berelasi	11	7,647,856	8,157,894	Related Parties
Pihak Ketiga		15,282,472	14,296,819	Third Parties
Aset Keuangan Lancar Lainnya - Pihak Ketiga	6, 28	8,818,593	9,754,545	Other Current Financial Assets - Third Parties
Pajak Dibayar di Muka	7.a	992,310	522,540	Prepaid Taxes
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	8	251,595	280,459	Advances and Prepaid Expenses
Aset Lancar yang Tersedia Untuk Dijual	9	--	9,633,989	Current Asset Classified as Held for Sale
Total Aset Lancar		42,663,309	44,888,337	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Piutang Pihak Berelasi	11	650,000	--	Due from Related Party
Investasi pada Entitas Asosiasi	10	17,735,311	17,884,184	Investment in Associates
Aset Tetap	12	134,320,301	157,012,532	Fixed Assets
Aset Tidak Lancar Lainnya	13	712,595	528,337	Other Non Current Assets
Total Aset Tidak Lancar		153,418,207	175,425,053	Total Non Current Assets
TOTAL ASET		196,081,516	220,313,390	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha	14, 27, 28			Accounts Payable
Pihak Berelasi	11	347,969	1,050,024	Related Parties
Pihak Ketiga		6,536,361	7,789,434	Third Parties
Beban Akrual	15, 28	519,161	2,816,852	Accrued Expenses
Utang Pajak	7.d	1,046,910	1,105,405	Taxes Payable
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	28	344,154	130,626	Short Term Liabilities on Employee Benefits
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	16, 27, 28	817,145	1,745,490	Other Current Financial Liabilities
Utang Bank Jangka Pendek	17, 28	--	610,000	Short Term Bank Loans
Bagian Lancar Liabilitas Jangka Panjang:				Current Portion of Long Term Liabilities:
Utang Bank dan Lembaga Keuangan	17, 28	9,702,402	20,400,353	Bank and Financial Institution Loans
Total Liabilitas Jangka Pendek		19,314,102	35,648,184	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	16, 27, 28	3,265,756	15,734,348	Other Non Current Financial Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian Lancar:				Long-Term Liabilities - Net of Current Maturities:
Utang Bank dan Lembaga Keuangan	17, 28	16,174,460	25,091,481	Bank and Financial Institution Loans
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	18	3,361,577	3,425,019	Long Term Employee Benefits Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		22,801,793	44,250,848	Total Non Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		42,115,895	79,899,032	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk:				Equity Attributable to the owners of the Parent Entity:
Modal Saham, Nilai Nominal - Rp 100				Capital Stock, Par value - Rp 100
Modal Dasar - 14.220.000.000 Saham				Authorized Capital - 14,220,000,000 Shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 4.346.087.057 dan 4.243.011.640 Saham per 31 Desember 2021 dan 2020	20	45,257,579	44,559,362	Issued and Fully Paid - 4,346,087,057 and 4,243,011,640 Shares as of December 31, 2021 and 2020
Tambahan Modal Disetor	21	88,218,759	88,050,023	Additional Paid in Capital
Pendapatan Komprehensif Lainnya		27,654	(92,240)	Other Comprehensive Income
Saldo Laba				Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya		522,844	522,844	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya		(8,612,693)	(9,174,299)	Unappropriated
Total		125,414,143	123,865,690	Total
Kepentingan Non Pengendali	19	28,551,478	16,548,668	Non-Controlling Interest
TOTAL EKUITAS		153,965,621	140,414,358	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		196,081,516	220,313,390	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The Accompanying Notes form an integral part of these
Consolidated Financial Statements

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME**
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full US Dollar)

	Catatan/ Notes	2021 USD	2020 USD	
PENDAPATAN	22	42,253,131	43,370,865	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	23	<u>36,266,301</u>	<u>42,241,945</u>	DIRECT EXPENSES
LABA KOTOR		5,986,830	1,128,920	GROSS PROFIT
Beban Usaha	24	(5,343,936)	(5,817,292)	Operating Expenses
Pendapatan Lain-lain	25.a	3,042,345	1,313,655	Other Income
Beban Lain-lain	25.b	(728,077)	(5,688,818)	Other Expenses
Beban Pajak Final	7.f	<u>(586,793)</u>	<u>(627,246)</u>	Final Tax Expenses
LABA (RUGI) USAHA		<u>2,370,369</u>	<u>(9,690,781)</u>	OPERATING PROFIT (LOSS)
Bagian Laba (Rugi) Entitas Asosiasi	10	585,504	(1,588,823)	Share of Gain (Loss) of Associates
Beban Bunga dan Keuangan	25.c	<u>(2,148,869)</u>	<u>(3,518,526)</u>	Interest and Financial Charges
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		807,004	(14,798,130)	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX
Beban Pajak Penghasilan	7.b	<u>(676,907)</u>	<u>(135,198)</u>	Income Tax Expenses
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		<u><u>130,097</u></u>	<u><u>(14,933,328)</u></u>	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Selisih Penjabaran Laporan Keuangan		119,894	9,089	Currency Translation Adjustment
Program Imbalan Pasti	18	383,758	682,325	Defined Benefit Plans
Bagian Pendapatan (Beban) Komprehensif Lain Entitas Asosiasi	10	<u>1,293</u>	<u>(2,009)</u>	Share of Other Comprehensive Income (Expenses) of Associate
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u><u>635,042</u></u>	<u><u>(14,243,923)</u></u>	TOTAL COMPREHENSIVE GAIN (LOSS) FOR THE YEAR
TOTAL LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		182,015	(12,352,297)	Owner of the Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali		<u>(51,918)</u>	<u>(2,581,031)</u>	Non Controlling Interest
		<u><u>130,097</u></u>	<u><u>(14,933,328)</u></u>	
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE PROFIT (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		681,500	(11,657,626)	Owner of the Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	19	<u>(46,458)</u>	<u>(2,586,297)</u>	Non Controlling Interest
		<u><u>635,042</u></u>	<u><u>(14,243,923)</u></u>	
LABA (RUGI) PER SAHAM (dalam Sen US Dolar)				EARNING (LOSS) PER SHARE (in Cent US Dollar)
Dasar	26	0.004	(0.291)	Basic
Dilusi	26	0.004	(0.284)	Diluted

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The Accompanying Notes form an integral part of these
Consolidated Financial Statements

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**
Per 31 Desember 2021 dan 2020
(dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**
As of December 31, 2021 and 2020
(In Full US Dollar)

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Entity					Kepentingan Non Pengendali/ Non-Controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity		
Catatan/ Notes	USD	USD	Pendapatan Komprehensif Lainnya/ Other Comprehensive Income Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Difference in Foreign Currency Translation USD	Saldo Laba/ Retained Earnings		USD			USD	USD
				Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated *)					
SALDO PER 31 DESEMBER 2019	44,559,362	88,050,023	(101,329)	522,844	2,847,897	135,878,797	19,359,883	155,238,680	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2019	
Penyesuaian Atas Penerapan Awal - PSAK 71	--	--	--	--	(355,481)	(355,481)	(224,918)	(580,399)	Adjustment of Initial Implementation - PSAK 71	
SALDO PER 1 JANUARI 2020	44,559,362	88,050,023	(101,329)	522,844	2,492,416	135,523,316	19,134,965	154,658,281	BALANCE JANUARY 1, 2020	
Total Rugi Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	9,089	--	(11,666,715)	(11,657,626)	(2,586,297)	(14,243,923)	Total Comprehensive Loss for the Year	
SALDO PER 31 DESEMBER 2020	44,559,362	88,050,023	(92,240)	522,844	(9,174,299)	123,865,690	16,548,668	140,414,358	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2020	
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	20, 21	698,217	168,736	--	--	866,953	--	866,953	Capital Increase Without Pre-emptive Rights	
Penambahan Modal Disetor Entitas Anak	19	--	--	--	--	--	12,058,268	12,058,268	Additional Paid in Capital in Subsidiary	
Dividen	19	--	--	--	--	--	(9,000)	(9,000)	Dividend	
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	119,894	--	561,606	681,500	(46,458)	635,042	Total Comprehensive Income for the Year	
SALDO PER 31 DESEMBER 2021	45,257,579	88,218,759	27,654	522,844	(8,612,693)	125,414,143	28,551,478	153,965,621	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2021	

*) Saldo Laba Termasuk Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti

*) Retained Earnings Including Measurement of Defined Benefit Plan

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The Accompanying Notes form an integral part of these
Consolidated Financial Statements

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full US Dollar)

	Catatan/ Notes	2021 USD	2020 USD	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan		41,777,516	46,323,959	Cash Received from Customers
Pembayaran kepada Pemasok dan Lainnya		(17,923,037)	(23,609,644)	Cash Paid to Suppliers and Others
Pembayaran kepada Karyawan		(12,284,814)	(12,372,801)	Cash Paid to Employees
Pembayaran Bunga		(4,331,833)	(3,260,656)	Payment of Interest
Pembayaran Pajak Penghasilan		(184,748)	(694,328)	Payment of Income Tax
Penerimaan Bunga	25.a	29,250	38,669	Cash Received from Interest
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		7,082,334	6,425,199	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil Penjualan Aset Tetap, Aset Lancar Tersedia Untuk Dijual, dan Aset Tidak Lancar Lainnya	12, 13	21,609,748	2,605,370	Proceed from Disposal of Fixed Assets, Current Assets Classified as Held for Sale, and Others Non Current Asset
Penerimaan Dividen dari Entitas Asosiasi	10	1,499,956	600,000	Dividends Received from Associate
Penambahan Investasi pada Entitas Asosiasi	10	(764,286)	--	Additional Investment on Associates
Perolehan Aset Tetap	12	(3,906,031)	(1,364,713)	Acquisitions of Fixed Assets
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi		18,439,387	1,840,657	Net Cash Flows Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan Pinjaman Bank dan Lembaga Keuangan		200,000	350,000	Receipt of Bank and Financial Institution Loans
Pembayaran Pinjaman Bank dan Lembaga Keuangan		(20,539,579)	(8,487,436)	Payment of Bank and Financial Institution Loans
Penerimaan Liabilitas Keuangan Lainnya		1,008,973	327,484	Receipt of Other Financial Liabilities
Pembayaran Liabilitas Keuangan Lainnya		(10,896,409)	(2,102,459)	Payment of Other Financial Liabilities
Pemberian Piutang Kepada Pihak Berelasi		(650,000)	--	Proceed of Due to Related Party
Pembayaran Dividen kepada Kepentingan Non Pengendali	19	(9,000)	--	Dividend Payment to Non-Controlling Interest
Penerimaan Setoran Modal Perusahaan Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu		750,019	--	Receipt of Paid in Capital in Company Without Pre-emptive Rights
Pembayaran Biaya Emisi Saham Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu		(7,167)	--	Payment Share Issuance Cost Without Pre-emptive Rights
Penerimaan Setoran Modal Entitas Anak dari Kepentingan Non Pengendali	19	12,058,268	--	Receipt of Paid in Capital in Subsidiary form Non-Controlling Interest
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(18,084,895)	(9,912,411)	Net Cash Flows Used In Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS PENGARUH SELISIH KURS PADA KAS DAN SETARA KAS				NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
		7,436,826	(1,646,555)	EFFECTS OF FLUCTUATION IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	4	2,242,091	3,909,687	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	4	9,670,483	2,242,091	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Tambahan informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan pada Catatan 32

Additional information of non cash activities is presented in Note 32

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full US Dollar)

1. Umum

1. General

1.a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Wintermar Offshore Marine Tbk (“Perusahaan”) didirikan dengan nama PT Swakarya Mulia Shipping berdasarkan Akta Notaris Trisnawati Mulia, S.H., No. 98 tanggal 18 Desember 1995. Akta pendirian tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.C2 7680.HT.01.01.TH.96 tanggal 6 Maret 1996.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 05 tanggal 8 Juli 2021 dari Rahayu Ningsih, SH, Notaris di Jakarta mengenai pernyataan keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh. Perubahan ini telah dilaporkan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-0120964.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 9 Juli 2021.

Perusahaan berdomisili di Jalan Kebayoran Lama No. 155, Jakarta.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi usaha-usaha dalam bidang pelayaran.

Perusahaan memulai kegiatan komersial pada tahun 1996. Saat ini, Perusahaan bergerak dalam bidang pelayaran dengan fokus pada kapal penunjang kegiatan angkutan lepas pantai bagi industri minyak dan gas bumi.

PT Wintermarjaya Lestari, yang didirikan di Jakarta, merupakan entitas induk utama Perusahaan.

1.b. Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Komisaris dan Direksi per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Dewan Komisaris:		
Komisaris Utama (Merangkap sebagai Komisaris Independen)	Jonathan Jochanan	Jonathan Jochanan
Komisaris (Merangkap sebagai Komisaris Independen)	Sim Idrus Munandar	--
Komisaris	--	Johnson Williang Sutjipto*)
Komisaris	John Stuart Anderson Slack	John Stuart Anderson Slack
Direksi:		
Direktur Utama	Sugiman Layanto	Sugiman Layanto
Direktur (Merangkap sebagai Sekretaris Perusahaan)	Nely Layanto	Nely Layanto
Direktur	Janto Lili	Janto Lili
Direktur	Donny Indrasworo	Donny Indrasworo
Direktur	Muhamad Shanie Mubarak	Muhamad Shanie Mubarak

* Mengundurkan diri pada tanggal 23 Agustus 2021/ Resigned on August 23, 2021

1.a. Establishment and General Information

PT Wintermar Offshore Marine Tbk (“the Company”) was established under the name of PT Swakarya Mulia Shipping based on Notarial Deed of Trisnawati Mulia, S.H., No. 98 dated December 18, 1995. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of Republic of Indonesia in his Decree No. C2-7680.HT.01.01.TH.96 on March 6, 1996.

The Company’s Articles of Association have been amended several times, most recently by the Notarial Deed No. 05 dated July 8, 2021 from Rahayu Ningsih, SH, Notary in Jakarta regarding Statement of Circular Decisions of the Board of Commissioners as a Substitute for the Meeting of the Board of Commissioners concerning increasing in issued and fully paid capital. This amended deed was reported and received by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in his Decree No.AHU-0120964.AH.01.11.Tahun 2021 dated July 9, 2021.

The Company is domiciled at Jalan Kebayoran Lama No. 155, Jakarta.

Based on Article 3 of the Company’s Articles of Association, the main activity of the Company is business in the shipping sector.

The Company started its commercial operations in 1996. Currently, the Company is engaged in shipping with a focus on supporting activities for the offshore transportation for oil and gas industry.

PT Wintermarjaya Lestari, which was incorporated in Jakarta, is the Company’s ultimate parent entity.

1.b. Commissioners, Directors and Employees

Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Board of Commissioners:
President Commissioner
(Serves as an Independent Commissioner)
Commissioner
(Serves as an Independent Commissioner)
Commissioner
Commissioner

Directors:
President Director
Director
(Serves as a Corporate Secretary)
Director
Director
Director

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full US Dollar)

Susunan Komite Audit Perusahaan pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Composition of Audit Committee as of December 31, 2021 and 2020 is as follows:

	2021	2020	
Ketua	Sim Idrus Munandar	Jonathan Jochanan*)	Chair
Anggota	Antonius Karamoy	Antonius Karamoy	Member
Anggota	Hanafiah Alam	Harjono Wreksoremboko*)	Member

* Masa jabatan berakhir pada tanggal 25 Mei 2021/ Tenure ended on May 25, 2021

Pada 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan dan entitas anak memiliki pegawai tetap masing-masing 132 dan 139 karyawan (tidak diaudit).

As of December 31, 2021 and 2020, the Company and subsidiaries employed 132 and 139 permanent employees, respectively (unaudited).

1.c. Struktur Entitas Anak

Perusahaan memiliki pengendalian atas entitas anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:

1.c. Subsidiaries Structure

The Company has control over the consolidated subsidiaries as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha Utama/ Main Business Activity	Tahun Operasi Komersial/ Year of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset/ Total Assets	
				2021 %	2020 %	2021 USD	2020 USD
PT Wintermar (Wintermar)	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	1971	99.71	99.71	71,057,233	73,128,128
Wintermar (B) Sdn Bhd	Brunei	Pelayaran/ Shipping	2016	99.44	99.44	3,502,745	3,771,267
Windia Offshore Private Limited*)	India	Pelayaran/ Shipping	--	100.00	100.00	1,582	1,582
PT Arial Niaga Nusantara (Arial)	Palembang	Pelayaran/ Shipping	1997	99.51	99.51	1,849,058	2,098,609
PT Azureus Simulator Asia	Jakarta	Pelatihan/ Training Center	2017	100.00	100.00	79,180	289,297
PT Nusa Maritim Jaya	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	--	100.00	100.00	123,398	1,119
PT Sentosasegara Mulia Shipping (Sentosa)	Jakarta	Pelayaran & Perdagangan/ Shipping & Trading	1995	99.82	99.82	24,187,550	32,348,912
PT Hammar Marine Offshore (Hammar)	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	2011	60.00	60.00	1,477,291	1,719,089
PT PSV Indonesia (PSV)	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	2010	51.00	51.00	21,320,331	20,231,846
PT Winpan Offshore (Winpan)	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	2011	51.00	51.00	7,165,157	7,438,534
PT Win Offshore (Wino)	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	2012	51.00	51.00	14,664,738	23,916,342
PT WM Offshore (WMO)	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	2013	51.00	51.00	26,656,849	28,766,311
PT Wintermar Asia (Wina)	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	2017	100.00	100.00	15,191	33,077
PT Win Maritim (Winmar)	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	2017	100.00	100.00	602,748	4,624,189
PT Fast Offshore Indonesia (FOI)	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	2009	51.00	51.00	18,223,826	19,414,334
PT Wintermar Geo Offshore	Jakarta	Geologi/ Geology	--	98.00	--	3,504	--

*) dalam proses likuidasi/ in the liquidation process

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

In these consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred as the "Group".

1.d. Pencatatan Saham Perusahaan

Pada tanggal 19 November 2010, melalui Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No.S10515/BL/2010, Perusahaan telah menawarkan sahamnya kepada masyarakat melalui pasar modal dan telah dinyatakan efektif sejumlah 900.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp380 per saham. Saham tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 29 November 2010.

1.d. Listing of the Company's Shares

On November 19, 2010 based on Chairman of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) (formerly Capital Market Supervisory Board) in his Decree No.S10515/BL/2010, the Company has conducted the initial public offering and declared effective of 900,000,000 shares with par value of Rp100 per share with offering price of Rp380 per share through capital market. The Shares was listed in the Indonesian Stock Exchange on November 29, 2010.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full US Dollar)

Tanggal Distribusi/ Date of Distribution	Keterangan/ Description	Unit/ Unit	Jumlah Saham yang Diterbitkan/ Number of Shares from Exercise
19 Nop 2010/ Nov 19, 2010	Penawaran Umum Perdana dan Penerbitan Waran Seri I/ Initial Public Offering and Issuance of Warrant Seri I Management and Employee Stock Option Program (MESOP)	900,000,000	57,287,323
17 Mar 2011/ Mar 17, 2011	MESOP 1 Tahap 1, Harga Pelaksanaan Rp300/ MESOP 1 Phase 1, Exercise Price Rp300	16,000,000	11,856,525
1 Apr 2012/ Apr 1, 2012	MESOP 1 Tahap 2, Harga Pelaksanaan Rp310/ MESOP 1 Phase 2, Exercise Price Rp310	19,500,000	11,766,200
10 Okt 2012/ Oct 10, 2012	MESOP 2, Harga Pelaksanaan Rp390/ MESOP 2, Exercise Price Rp390	15,729,000	15,729,000
21 Jun 2013/ Jun 21, 2013	Dividen Saham - 2013/ Stock Dividend - 2013	57,807,429	57,807,429
14 Apr 2014/ Apr 14, 2014	Konversi Pinjaman IFC/ IFC Loan Conversion	190,000,000	190,000,000
2 Mei 2014/ May 2, 2014	Penerbitan Saham Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu/ Non Pre Emptive Share Issuance	116,917,000	116,917,000
15 Jul 2014/ Jul 15, 2014	Dividen Saham - 2014/ Stock Dividend - 2014	26,648,163	26,648,163
14 Feb 2018/ Feb 14, 2018	Penerbitan Saham Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu/ Non Pre Emptive Share Issuance	200,000,000	200,000,000
6 Des 2019/ Dec 6, 2019	Penerbitan Saham Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu/ Non Pre Emptive Share Issuance	5,000,000	5,000,000
20 Mei 2021/ May 20, 2021	Penerbitan Saham Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu/ Non Pre Emptive Share Issuance	90,125,417	90,125,417
5 November 2021/ November 5, 2021	Penerbitan Saham Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu/ Non Pre Emptive Share Issuance	5,950,000	5,950,000
23 Desember 2021/ December 21, 2021	Penerbitan Saham Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu/ Non Pre Emptive Share Issuance	7,000,000	7,000,000

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, masing-masing sejumlah 4.346.087.057 dan 4.243.011.640 saham Perusahaan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

As of December 31, 2021 and 2020, a total of 4,346,087,057 and 4,243,011,640, respectively shares of the Company are listed on the Indonesia Stock Exchange.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan

2. Summary of Significant Accounting Policies

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK - IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan dan keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

2.a. Compliance with Financial Accounting Standards (FAS)

The Group's consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board - Indonesian Institute of Accountant (DSAK - IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidance for the presentation of financial statements and decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun

2.b. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam US Dolar Penuh)

tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Dolar Amerika Serikat yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut (Catatan 2.e).

2.c. Pernyataan dan Interpretasi atas Standar Baru

Amandemen dan penyesuaian tahunan atas standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 22 (Amandemen 2019): Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis;
- Amandemen PSAK 71, Amandemen PSAK 55, Amandemen PSAK 60, Amandemen PSAK 62 dan Amandemen PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga Tahap 2;
- PSAK 110 (Penyesuaian 2020): Akuntansi Sukuk;
- PSAK 111 (Penyesuaian 2020): Akuntansi Wa'd;
- PSAK 112: Akuntansi Wakaf;
- PSAK 1 (Penyesuaian Tahunan 2021): Penyajian Laporan Keuangan;
- ISAK 13 (Penyesuaian Tahunan 2021): Properti Investasi;
- PSAK 48 (Penyesuaian Tahunan 2021): Penurunan Nilai Aset;
- PSAK 66 (Penyesuaian Tahunan 2021): Pengaturan Bersama; dan
- ISAK 16 (Penyesuaian Tahunan 2021): Perjanjian Konsesi Jasa.

Implementasi standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full US Dollar)

respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is US Dollar which is the functional currency of the Group. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency (Note 2.e).

2.c. New Standard and Interpretation of Standards

Amendments and annual improvements to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2021, with early adoption is permitted are:

- *PSAK 22 (Amendment 2019): Business Combinations regarding Definition of Business;*
- *Amendment PSAK 71, Amendment PSAK 55, Amendment PSAK 60, Amendment PSAK 62 and Amendment PSAK 73 regarding interest Rate Benchmark Reform Phase 2;*
- *PSAK 110 (Adjustment 2020): Accounting for Sukuk;*
- *PSAK 111 (Adjustment 2020): Accounting for Wa'd;*
- *PSAK 112: Accounting for Endowments;*
- *PSAK 1 (Annual Improvement 2021): Presentation of Financial Statements;*
- *ISAK 13 (Annual Improvement 2021): Investment Properties;*
- *PSAK 48 (Annual Improvement 2021): Impairment of Assets;*
- *PSAK 66 (Annual Improvement 2021): Joint Arrangement; and*
- *ISAK 16 (Annual Improvement 2021): Services Concession Arrangement.*

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam US Dolar Penuh)

2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas investee).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full US Dollar)

2.d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and subsidiaries as described in Note 1.c.

A subsidiary is an entity controlled by the Group, wherein the Group is exposed, or has rights, on variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to control the entity's relevant activities (power over the investee).

The existence and effect of potential voting rights that the Group has the practical ability to exercise (i.e substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls another entity.

The Group's financial statements comprise the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

Parent entity prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows related to transactions between entities within the Group are eliminated in full on consolidation.

The Group attributed the profit or loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full US Dollar)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

2.e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan sebagian besar entitas anak adalah Dolar Amerika Serikat (USD).

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (ie transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If the Group loses control, the Group:

- (a) *Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- (b) *Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to non-controlling interests);*
- (c) *Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstance that resulted in the loss of control;*
- (d) *Recognizes any investment retained in the former subsidiary at its fair value at the date when control is lost;*
- (e) *Reclassify to profit or loss, or directly transfer to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary;*
- (f) *Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.*

2.e. Foreign Currency Transactions and Balances

In preparing financial statements, each of the entities within the Group record by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company and most of the subsidiaries is US Dollar (USD)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full US Dollar)

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dicatat dalam USD dengan kurs spot antara USD dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir tahun pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam USD menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Desember 2021 dan 2020 sebagai berikut:

Transactions during the year in other currencies are recorded in USD by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between USD and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting year, foreign currency monetary items are translated to USD using the closing rate, ie middle rate of Bank of Indonesia at December 31, 2021 and 2020 as follows:

	2021 USD	2020 USD	
10.000 Rupiah (IDR)	0.70082	0.70897	10,000 Rupiah (IDR)
1 Dolar Singapura (SGD)	0.73823	0.75463	1 Singapore Dollar (SGD)
1 Dolar Brunei (BND)	0.73823	0.75463	1 Brunei Dollar (BND)

Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

The resulting gains or losses on foreign currencies are credited or charged to profit or loss in current year.

2.f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (demand deposits), and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

2.g. Investasi Pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

2.g. Investments in Associates

Associates are entities which the Group has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but does not control or joint control over those policies (significant influence).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian atas laba rugi investee setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi investee diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari investee mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas investee yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Investment in associates accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognised at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognise the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The investor's share of the profit or loss of the investee is recognised in profit or loss. Distributions received from an investee reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the investor's proportionate interest in the investee arising from changes in the investee's other comprehensive income, including those arising from the revaluation of fixed assets and from foreign exchange translation differences. The investor's share of those changes is recognized in other comprehensive income.

2.h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

2.i. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehannya termasuk pajak yang berlaku, bea masuk, biaya pengangkutan, biaya penanganan, biaya penyimpanan, biaya penyediaan lokasi, biaya pemasangan, biaya upah tenaga kerja internal, estimasi awal biaya pembongkaran, pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap diukur dengan menggunakan model biaya dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Bangunan	20	<i>Building</i>
Kapal dan Perlengkapan	16 - 25	<i>Vessels and Equipment</i>
Mesin	4	<i>Machinery</i>
Kendaraan	4	<i>Vehicles</i>
Inventaris Kantor	4	<i>Office Equipment</i>

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke dalam laba rugi pada saat terjadinya; pemugaran termasuk biaya *docking* dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Apabila suatu aset tetap tidak digunakan lagi atau dilepas, biaya perolehan serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari aset tetap yang bersangkutan dan keuntungan atau kerugian yang timbul dilaporkan di dalam laba rugi tahun yang bersangkutan.

Biaya *docking* kapal dikapitalisasi pada saat terjadinya dan diamortisasi dengan metode garis lurus sampai sisa umur kapal.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

2.h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

2.i. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at acquisition cost, including applicable taxes, import duties, freight, handling costs, storage costs, site preparation costs, installation costs, the cost of internal labor, the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on fixed assets.

Land is recognized at its cost and is not depreciated.

After initial recognition, fixed assets are measured based on using cost model and are carried at its cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses. Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred; significant renewals including significant docking cost and betterment are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, the cost and related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss for the year.

Vessel dry docking cost is capitalized when incurred and is amortized on a straight-line basis over the remaining useful life of vessel.

Asset in progress is stated at cost. Accumulated cost is transferred to respective fixed assets account when completed and ready for use.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam US Dolar Penuh)

Manajemen telah mengkaji ulang atas estimasi masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan pada setiap akhir tahun pelaporan dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

2.j. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari jasa sewa kapal dan pelayaran lainnya diakui pada saat penyerahan jasa kepada pelanggan. Jika pendapatan dari sewa kapal berbasis waktu (*vessel time charter*) mencakup lebih dari satu periode akuntansi maka pengakuan pendapatan diakui secara proporsional sesuai dengan periode yang dicakup.

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Grup mengakui pendapatan sesuai dengan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", dengan melakukan analisis transaksi melalui metode lima Langkah pengakuan pendapatan sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak;
 - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
 - Kontrak memiliki substansi komersial;
 - Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full US Dollar)

Management has reviewed the estimated useful lives, residual value and depreciation method at the end of each reporting year and effect of any changes in estimates accounted for on a prospective basis.

2.j. Revenues and Expenses Recognition

Revenue on vessel charter and other marine services are recognized when services are rendered to the customers. If the vessel time charter revenue covers more than one accounting period, then revenue is recognized proportionally over the period covered.

Revenue from contract with customers

The Group recognizes revenue in accordance with PSAK 72, "Revenue from Contract with Customers", by performing transaction analysis through the five steps of income recognition model as follows:

1. Identify contracts with customers, with certain criteria as follows:
 - The contract has been agreed by the parties involved in the contract;
 - The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred;
 - The contract has commercial substance;
 - It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam US Dolar Penuh)

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

2.k. Penurunan Nilai Aset

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan Nilai Pakainya. Nilai Pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full US Dollar)

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price is estimated based on expected cost-plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

Expenses are recognised as incurred on an accruals basis.

2.k. Impairment of Assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if it is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its Value in Use. Value in Use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam US Dolar Penuh)

2.1. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan pasca kerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 tanggal 2 November 2020 pada 31 Desember 2021 dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU 13/2003") pada 31 Desember 2020.

Group mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Group mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- (a) Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- (b) Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full US Dollar)

2.1. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Omnibus Law No. 11 Year 2020 dated November 2, 2020 as of December 31, 2021 and Labor Law No.13/2003 ("Law 13/2003") as of December 31, 2020.

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the *Projected Unit Credit* method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

The Group accounts not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Termination Benefits

The Group recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- (a) When the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and
- (b) When the Group recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves payment of termination benefits.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam US Dolar Penuh)

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

2.m. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full US Dollar)

The Group measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

2.m. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognized as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantially enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) the initial recognition of goodwill; or*
- b) the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full US Dollar)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantially enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) *the Group has a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities; and*
- b) *the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes charged by the same taxation authority on either:*
 - i. *the same taxable entity; or*
 - ii. *different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in*

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam US Dolar Penuh)

bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

- a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2.n. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup.

Karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset ataupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Entitas yang menerima bisnis, dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor.

Bila entitas yang menerima bisnis kemudian melepas entitas bisnis yang sebelumnya diperoleh, akun tambahan modal disetor yang dicatat sebelumnya, tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full US Dollar)

which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

The Group offsets current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

- a) has legally enforceable right to offset the recognized amounts; and*
- b) intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

2.n. Business Combination of Entities Under Common Control

Business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction can not result in a gain or loss for the Group as a whole or the individual entity within the Group.

Due to business combination transactions of entities under common control does not lead to change in economic substance of ownership on the exchanged asset, liability, shares or other exchange ownership instrument, then the transferred asset or liability (in its legal form) is recorded at its carrying amount as well as a business combination under the pooling of interest method.

An entity that receives the business, in a business combination of entities under common control, recognizes the difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount of each transaction of a business combination of entities under common control in equity under additional paid in capital.

If the entity that received the business, subsequently disposes the business entity acquired previously, the additional paid-in capital recorded before, can not be recognized as a realized gain or loss nor reclassified to retained earning.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam US Dolar Penuh)

2.o. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrument berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

2.p. Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmetasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal didalam Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

2.q. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full US Dollar)

2.o. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

2.p. Operating Segment

Group presents operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

An operating segment is a component of the entity:

- *that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- *whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and*
- *for which separate financial information is available.*

2.q. Related Parties Transactions and Balances

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- a) *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - i. *has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. *has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam US Dolar Penuh)

- b) Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
 - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan yang relevan.

2.r. Opsi Saham

Perusahaan memberikan opsi saham kepada karyawan. Beban kompensasi saham dihitung pada tanggal pemberian opsi saham berdasarkan nilai wajar dari opsi saham yang diharapkan menjadi hak karyawan. Beban kompensasi saham diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tanggal opsi diberikan.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full US Dollar)

- b) An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:
- i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
 - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
 - viii. The entity, or any members of the Group to which the entity is part of the Group, providing services to the entity's key management personnel or to the parent entity of the reporting entity.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes.

2.r. Stock Option

The Company provides stock options to employees. Stock compensation cost is measured at grant date based on the fair value of the stock option that are expected to vest. Stock compensation expense is recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income at grant date.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam US Dolar Penuh)

Nilai wajar setiap opsi yang diberikan ditentukan dengan menggunakan metode penentuan harga opsi "Black-Scholes".

2.s. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Nilai wajar instrument keuangan pada pengakuan awal biasanya sama dengan harga transaksi (yaitu nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima). Jika nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal berbeda dari harga transaksinya, Grup mengakui perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi sebagai keuntungan atau kerugian.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

i. Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (1) aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan
- (2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full US Dollar)

The fair value of options granted is estimated using the "Black-Scholes" option pricing model.

2.s. Financial Instruments

Initial Recognition and Measurement

The Group recognize a financial assets or a financial liabilities in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measure all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

The fair value of a financial instrument on initial recognition is usually the same as the transaction price (ie the fair value of the consideration given or received). If the fair value of a financial instrument at initial recognition differs from the transaction price, the Group recognizes the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price as gain or loss.

Subsequent Measurement of Financial Assets

The Group Financial assets are classified into the following specified categories: financial assets measured at amortized costs, financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and financial assets measured at fair value through profit or loss.

i. Financial Assets Measured at Amortized Costs

Financial assets are measured at amortized costs if these conditions are met:

- (1) *the financial assets are held within a business model whose objective to hold the financial assets to collect contractual cash flows (held to collect); and*
- (2) *the contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are solely payments of*

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam US Dolar Penuh)

yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Pendapatan keuangan dihitung dengan metode menggunakan suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

ii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI")

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (1) aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- (2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest-SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full US Dollar)

principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

ii. Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI")

The financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met:

- (1) the financial assets are held within a business modal whose objective is achieved by both collective contractual cash flows and selling financial assets; and*
- (2) the contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit and loss as a reclassification adjustment.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam US Dolar Penuh)

iii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Grup dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (held for trading) untuk diukur pada FVTOCI. Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

- a. Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
- b. Liabilitas keuangan yang timbul Ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
- c. Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full US Dollar)

iii. Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortized costs nor FVTOCI.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or fair value through other comprehensive income FVTOCI. Hence, these are measured at fair value through profit or loss FVTPL. Nonetheless, the Group may irrevocably designated an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI. This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

The Group shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortised cost, except for:

- a. Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.
- b. Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.
- c. Financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below-market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full US Dollar)

- (i) Jumlah penyisihan kerugian dan
 - (ii) Jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 72.
- d. Imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam kombinasi bisnis Ketika PSAK 22 diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi

Saat pengakuan awal Grup dapat membuat penetapan yang takerbatalakan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

- a. mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch") yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda beda; atau
- b. sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Grup.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada FVTOCI, piutang sewa, aset kontrak atau komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan. Aset keuangan yang berupa investasi pada instrumen ekuitas tidak dilakukan penurunan nilai.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Grup mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

- (i) the amount of the loss allowance and
- (ii) the amount initially recognised less, when appropriate, the cumulative amount of income recognised in accordance with the principles of PSAK 72.

- d. *Contingent consideration recognised by an acquirer in a business combination to which PSAK 22 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognised in profit or loss.*

An entity may, at initial recognition, irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:

- a. *eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as "an accounting mismatch") that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases; or*
- b. *group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the Grup's key management personnel.*

Impairment of Financial Assets

The Group recognize expected credit loss for its financial assets measured at amortized costs and financial assets measured at FVTOCI, lease receivables, contract assets or loan commitments and financial guarantee contracts. Financial asset in form of investment in equity instrument is not impaired.

At the end of each reporting date, the Group calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then a 12-months expected credit loss is recognized.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam US Dolar Penuh)

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

- i. jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- ii. nilai waktu uang; dan
- iii. informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomik dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Grup dapat menggunakan peringkat risiko kredit

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full US Dollar)

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

The Group considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Group is exposed to credit risk.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

The expected credit loss of financial instruments are conducted by a means which reflect:

- i. an unbiased and probability weighted amount that reflects a range of possible outcomes;*
- ii. time value of money; and*
- iii. reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.*

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Group may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with "investment grade" according to external assessment has a low

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam US Dolar Penuh)

internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "investment grade" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full US Dollar)

credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognize a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when they transfer the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continue to control the transferred asset, the Group recognize its retained interest in the asset and an associated liability for amounts they may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognize a collateralized borrowing for the proceeds received.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the assets carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is reclassified to profit or loss.

On derecognition of a financial asset other than in its entirety (e.g., when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part they continue to recognize under continuing involvement and the part they no longer recognize on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam US Dolar Penuh)

Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full US Dollar)

allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

The Group derecognize financial liabilities, if and only if the Group's obligations are discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the considerations paid and payable is recognized in profit or loss.

The Group derecognize financial liabilities, if and only if the Group's obligations are discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the considerations paid and payable is recognized in profit or loss.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam US Dolar Penuh)

Reklasifikasi

Grup mereklasifikasi aset keuangan ketika Grup mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

Grup mereklasifikasi aset keuangan, maka Grup menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTPL, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi. Pada saat Grup melakukan reklasifikasi sebaliknya, yaitu dari aset keuangan kategori FVTPL menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi. Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan sebaliknya, yaitu keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi.

Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full US Dollar)

Reclassification

The Group reclassifies a financial asset when the Group change the business model objective for its management of financial assets thus the previous assessment become unapplicable.

The Group reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification.

When the Group reclassifies its financial asset classified as amortized cost into FVTPL, then its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and its fair value is recognized in profit or loss. Otherwise, if the Group reclassifies its financial asset from FVTPL into amortized cost, then its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.

When the Group reclassifies its financial asset that previously classified as amortized cost into FVTOCI, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and fair value of financial asset is recognized in other comprehensive income. Effective interest rate and expected credit loss measurement are not adjusted as a result of the reclassification. Otherwise, when the Group reclassifies its financial asset out of the FVTOCI into amortized cost, the financial asset is reclassified by its fair value at the reclassification date.

However, any cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are omitted from equity and adjusted to the financial asset's fair value at the date of reclassification. Consequently, at the reclassification date, the financial asset is measured the same way as if it were amortized cost. This adjustment affects other comprehensive income but not profit or loss, and hence it is not a reclassification adjustment. Effective interest rate and expected credit loss are no longer adjusted as a result of the reclassification.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full US Dollar)

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensitas untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengukuran dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

When the Group reclassifies its financial asset out of FVTPL into FVTOCI, the financial asset is measured at its fair value. Similarly, when the Group reclassifies its financial asset out of FVTOCI into FVTPL, the financial asset is measured at its fair value. Any gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*
- (ii) *Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);*
- (iii) *Observable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full US Dollar)

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

2.t Provisi

Provisi diakui bila Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan kemungkinan besar penyelesaian kewajiban menyebabkan arus keluar sumber daya serta jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan berbagai risiko dan ketidakpastian yang selalu mempengaruhi berbagai peristiwa dan keadaan. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima jika Grup menyelesaikan kewajiban. Penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah. Jumlah yang diakui sebagai penggantian tidak boleh melebihi provisi.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

2.u. Sewa

Grup Sebagai Penyewa (Lessee)

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognised by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

2.t. Provision

A provision is recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of past event and it is probably that an outflow of resources will be required to settle the obligation and the amount of the obligation can be estimated reliably.

The amount recognized as a provision shall be the best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period, by taking into account the risks and uncertainties that inevitably surround many events and circumstances. Where a provision is measured using the estimated cash flows to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

Where some or all of the expenditure to settle a provision is expected to be reimbursed by another party, the reimbursement will be recognized when it is virtually certain that reimbursement will be received when the Group settles the obligation. The reimbursement shall be treated as a separate asset. The amount recognized for the reimbursement shall not exceed the amount of the provisions.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the most current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

2.u. Lease

The Group as Lessee

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam US Dolar Penuh)

memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Grup menilai apakah:

- a. Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- b. Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- c. Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 - Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal insepasi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam indeks utang sewa meliputi: pembayaran sewa tetap, sewa variabel yang bergantung pada indeks, jumlah yang akan dibayarkan dalam jaminan nilai residu dan harga eksekusi opsi beli, opsi perpanjangan atau penalti penghentian jika Grup cukup pasti akan mengeksekusi opsi tersebut.

Grup mengakui aset hak-guna dan utang sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari utang

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full US Dollar)

identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- a. *The contract involves the use of an identified asset – this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;*
- b. *The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- c. *The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:*
 - *The Group has the right to operate the asset; or*
 - *The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

At inception date or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following: fixed payments, variable lease payments that depend on an index, amounts expected to be payable under a residual value guarantee and the exercise price under a purchase option, optional renewal period or penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam US Dolar Penuh)

sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, maka penyewa menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Periode penyusutan untuk aset hak-guna dengan opsi beli yang dieksekusi tersebut mengacu pada ketentuan masa manfaat aset tetap.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup. Umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

Setelah tanggal permulaan, Grup mengukur liabilitas sewa dengan:

- meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa;
- mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar; dan
- mengukur kembali jumlah tercatat untuk merefleksikan penilaian kembali atau modifikasi sewa atau untuk merefleksikan pembayaran sewa tetap secara substansi revisian.

Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Grup mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full US Dollar)

amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

If the lease transfers the ownership of the underlying asset at the end of the lease term, then the asset will be depreciated from the beginning of the lease term to the end of the underlying asset's useful life. The depreciation periods for the right-of-use assets with buy options executed should refer to the policy for the fixed assets.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Group incremental borrowing rate. Generally, The Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

After the commencement date, the Group shall measure the lease liability by:

- increasing the carrying amount to reflect interest on the lease liability;*
- reducing the carrying amount to reflect the lease payments made; and*
- remeasuring the carrying amount to reflect any reassessment or lease modifications, or to reflect revised insubstance fixed lease payments.*

Lease liability is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full US Dollar)

Grup menerapkan pengecualian untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah berdasarkan sewa-per-sewa.

Selanjutnya, pembayaran atas kontrak yang termasuk ke dalam pengecualian, yakni pembayaran atas sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui pada metode garis lurus dan dibebankan pada laba rugi. Pembayaran sewa terkait dengan sewa yang dikecualikan tersebut diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa kurang dari atau sama dengan 12 bulan. Sewa aset bernilai rendah adalah sewa untuk perlengkapan umum dan perlengkapan kantor lainnya, serta aset lain yang harga barunya tidak lebih dari plafon nilai rendah yang ditetapkan oleh Grup.

Grup Sebagai Pemberi Sewa (Lessor)

Sewa dimana Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

The Group apply the exemption for low-value assets on a lease-by-lease basis and for all other leases of low value asset.

Furthermore, payments associated with contracts included in the exception, which are payments associated with all short-term leases and certain leases of all low-value assets are recognized on a straight-line basis as an expense in profit or loss. The lease payments associated with those leases will be recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less. Low-value assets are those of general equipments and small items of office supplies, and other assets which have value less than the maximum amount of low value set in the Group's policy.

The Group as Lessor

Leases where the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as expense over the lease term on the same basis as rental income. Operating lease income is recognized as income on a straight-line basis over the lease term.

**3. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan
Pertimbangan Akuntansi Kritis**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang dijelaskan di atas, manajemen diwajibkan untuk membuat penilaian, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang perkiraan tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode saat ini dan masa depan.

**3. Source of Estimation Uncertainty and
Critical Accounting Judgments**

In the application of the Group accounting policies, as described above, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Realization may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam US Dolar Penuh)

**Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan
Akuntansi**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan di atas, tidak terdapat pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Sumber Ketidakpastian Estimasi

Asumsi utama yang dibuat mengenai masa depan dan sumber utama dari ketidakpastian estimasi lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Rugi Penurunan Nilai pada Aset Keuangan yang
diukur pada Biaya Perolehan yang Diamortisasi

Grup menilai penurunan nilai pada aset keuangan dengan biaya perolehan yang diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen harus mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman Grup atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full US Dollar)

**Critical Judgments in Applying Accounting
Policies**

In the process of applying the accounting policies described above, management has not made any critical judgment that has significant impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have the significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year.

Impairment Loss on Financial Asset measured at
Amortized Cost

The Group assess their financial assets measured at amortized cost for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes a judgement as to whether there is reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions. The Group applies simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables..

Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The useful life of each item of the Group's fixed assets are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on Group's internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

Employee Benefits

The present value of the post-employment benefits obligations depends on a number of factors that are determined. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of post-employment benefits obligations.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam US Dolar Penuh)

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas imbalan pascakerja sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

Pertimbangan Penting dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi

Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, maka akun ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan Manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

Nilai Wajar Opsi Saham

Nilai wajar dari opsi saham di estimasi dengan menggunakan metode penentuan harga opsi *Black Scholes*. Nilai wajar opsi tergantung pada beberapa faktor, seperti asumsi yang digunakan untuk menentukan ekspektasi ketidakstabilan harga saham dan dividen yang dihasilkan, demikian juga suku bunga bebas risiko. Ekspektasi-ekspektasi tersebut didasarkan asumsi bahwa penjualan harga saham dan pembayaran dividen di masa lalu akan berlanjut di masa depan.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.s.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full US Dollar)

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related obligation.

Other key assumptions for post-employment benefit obligations are based in part on current market conditions.

Critical Judgments in Applying the Accounting Policies

Fair Value of Financial Instruments

Where the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the statement of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, but where observable market data are not available, judgment is required to establish fair values. The judgments include considerations of liquidity and model inputs such as volatility for long term derivatives and discount rates, prepayment rates, and default rate assumptions.

Fair Value of Stock Option

Fair Value of stock option is estimated using Black Scholes Option Pricing Method. The fair value of an option will depend on several factors, such as the assumption used to determine the expected volatility of share price and expected dividend yield and risk free interest rate. Those expectations are determined based on assumption that historical volatility of stock price and dividend payment will continue in the future.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.s.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full US Dollar)

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	2021 USD	2020 USD
Kas/ Cash on Hand		
<u>Rupiah</u> (2021: Rp337,419,279; 2020: Rp351,313,360)	23,647	24,907
<u>US Dolar/ US Dollar</u>	4,716	5,781
<u>Dolar Brunei/ Brunei Dollar</u> (2021: BND2,877; 2020: BND74)	2,124	56
	<u>30,487</u>	<u>30,744</u>
Bank - Pihak Ketiga/ Cash in Banks - Third Parties		
<u>US Dolar/ US Dollar</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	260,375	148,502
United Overseas Bank Limited - Singapore	251,016	254,565
Baiduri Bank Berhad - Brunei Darussalam	220,807	79,500
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	170,001	46,281
DBS Bank Ltd - Singapore	96,167	194,522
PT Bank DBS Indonesia	42,042	43,220
PT Bank UOB Indonesia	3,431	618,190
CIMB Bank - Singapore	729	90,826
PT Bank QNB Indonesia Tbk	--	--
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	--	--
Lain-lain (masing-masing di bawah USD10,000)/ <i>Others (each below USD10,000)</i>	4,340	9,194
<u>Rupiah</u>		
PT Bank CTBC Indonesia (2021: Rp4,722,057,748; 2020: Rp1,770,037,077)	330,931	125,490
PT Bank Central Asia Tbk (2021: Rp2,617,591,208; 2020: Rp2,174,483,991)	183,446	154,164
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2021: Rp1,994,379,528; 2020: Rp1,222,607,728)	139,770	86,679
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2021: Rp1,078,551,659; 2020: Rp491,122,169)	75,587	34,819
PT Bank DBS Indonesia (2021: Rp890,371,955; 2020: Rp27,927,920)	62,399	1,980
Lain-lain (masing-masing di bawah USD10,000)/ <i>Others (each below USD10,000)</i>	1,358	3,375
<u>Dolar Singapura/ Singapore Dollar</u>		
DBS Bank Ltd - Singapore (2021: SGD10,554; 2020: SGD13,734)	7,791	10,364
<u>Dolar Brunei/ Brunei Dollar</u>		
Baiduri Bank Berhad - Brunei Darussalam (2021: BND12,844; 2020: BND30,929)	9,482	22,796
Sub Total	<u>1,859,672</u>	<u>1,924,467</u>
Deposito Berjangka - Pihak Ketiga/ Time Deposit - Third Parties		
<u>US Dolar/ US Dollar</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,300,000	--
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,100,000	--

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full US Dollar)

	2021 USD	2020 USD
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2021: Rp52,771,893,017; 2020: Rp2,051,051,092)	3,698,357	145,413
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2021: Rp24,000,003,943; 2020: Rp1,995,392,742)	1,681,967	141,467
Sub Total	7,780,324	286,880
Total	9,670,483	2,242,091
Tingkat Bunga Kontraktual Deposito/ <i>Contractual Interest Rates on Time Deposits</i>	0.09% - 2.25%	1.00% - 3.00%
Periode Jatuh Tempo Deposito/ <i>Maturity Period of Time Deposits</i>	1 Bulan/ 1 Month	14 hari - 3 bulan/ 14 days - 3 months

5. Piutang Usaha

5. Accounts Receivable

a. Berdasarkan Pelanggan

a. By Customers

	2021 USD	2020 USD
Pihak Berelasi (Catatan 11)/ <i>Related Parties (Note 11)</i>	7,779,000	8,371,468
Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai/ <i>Less: Allowances for Impairment</i>	(131,144)	(213,574)
Sub Total Pihak Berelasi/ <i>Sub Total Related Parties</i>	7,647,856	8,157,894
Pihak Ketiga/ <i>Third Parties</i>		
Industri Minyak dan Gas/ <i>Oil and Gas Industry</i>	5,696,701	6,335,389
Industri Non Minyak dan Gas/ <i>Non Oil and Gas Industry</i>	12,203,060	10,141,555
	17,899,761	16,476,944
Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai/ <i>Less: Allowances for Impairment</i>	(2,617,289)	(2,180,125)
Sub Total Pihak Ketiga/ <i>Sub Total Third Parties</i>	15,282,472	14,296,819
Total Bersih/ <i>Net</i>	22,930,328	22,454,713

b. Berdasarkan Umur

b. By Aging

	2021 USD	2020 USD
Belum Jatuh Tempo/ <i>Not Yet Due</i>	2,876,504	7,505,880
Telah Jatuh Tempo/ <i>Over Due</i>		
1 - 30 Hari/ <i>Days</i>	5,072,277	3,102,228
31 - 90 Hari/ <i>Days</i>	4,189,827	1,708,823
Lebih dari 90 Hari/ <i>Over 90 Days</i>	13,540,153	12,531,481
Sub Total	25,678,761	24,848,412
Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai/ <i>Less: Allowances for Impairment</i>	(2,748,433)	(2,393,699)
Total Bersih/ <i>Net</i>	22,930,328	22,454,713

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full US Dollar)

c. Berdasarkan Mata Uang

c. By Currencies

	2021 USD	2020 USD
US Dolar/ <i>US Dollar</i>	18,983,953	16,888,779
Rupiah (2021: Rp78,841,245,865; 2020: Rp98,374,786,446)	5,525,348	6,974,460
Dolar Singapura/ <i>Singapore Dollar</i> (2021: SGD198,829; 2020: Nihil/ <i>Nil</i>)	146,781	--
Dolar Brunei/ <i>Brunei Dollar</i> (2021: BND1,385,318; 2020: BND1,305,502)	1,022,679	985,173
Sub Total	25,678,761	24,848,412
Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai/ <i>Less: Allowances for Impairment</i>	(2,748,433)	(2,393,699)
Total Bersih/ <i>Net</i>	22,930,328	22,454,713

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

The movement of allowance for impairment of accounts receivable are as follows:

	2021 USD	2020 USD
Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	2,393,699	1,483,854
Penyesuaian Atas Penerapan Awal - PSAK 71 <i>Adjustment of Initial Implementation - PSAK 71</i>	--	485,964
Penambahan/ <i>Addition</i> (Catatan 25/ <i>Note 25</i>)	471,575	657,845
Pemulihan/ <i>Recovery</i> (Catatan 25/ <i>Note 25</i>)	(104,037)	(191,956)
Selisih Kurs/ <i>Foreign Exchange</i>	(12,804)	(42,008)
Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	2,748,433	2,393,699

Penyisihan penurunan nilai piutang Grup menggunakan model kerugian kredit ekspektasian untuk mengukur penyisihan penurunan nilai piutang usaha.

The allowance for impairment of the Group's receivables is using the expected credit loss model to measure the allowance for impairment of accounts receivable.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atau tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the allowance is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts receivable.

Piutang usaha dijadikan jaminan utang bank (Catatan 17).

Accounts receivable are pledged as collateral for bank loan (Note 17).

Tidak terdapat rental kontinjen dalam perjanjian sewa kapal.

There is no contingent rent under vessel charter agreement.

6. Aset Keuangan Lancar Lainnya

6. Other Current Financial Assets

	2021 USD	2020 USD
Pihak Ketiga/ <i>Third Parties</i>	10,344,526	11,279,575
Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai/ <i>Less: Allowances for Impairment</i>	(1,525,933)	(1,525,030)
Total Bersih/ <i>Net</i>	8,818,593	9,754,545

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full US Dollar)

Aset keuangan lancar lainnya pada 31 Desember 2021 dan 2020 terutama terdiri dari piutang penjualan kapal kepada pihak ketiga.

Other current financial assets as of December 31, 2021 and 2020, respectively majority consist of receivables from sale of vessels to third parties.

Mutasi penyisihan penurunan nilai aset keuangan lancar lainnya adalah sebagai berikut:

The movement of allowance for impairment of other current financial assets are as follows:

	2021 USD	2020 USD
Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	1,525,030	1,494,032
Penyesuaian Atas Penerapan Awal - PSAK 71 <i>Adjustment of Initial Implementation - PSAK 71</i>	--	30,998
Penambahan/ <i>Addition</i> (Catatan 25/ Note 25)	903	--
Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	1,525,933	1,525,030

Penyisihan penurunan nilai aset keuangan lancar lainnya Grup menggunakan model kerugian kredit ekspektasian untuk mengukur penyisihan penurunan nilai aset keuangan lancar lainnya.

The allowance for impairment of the Group's other current financial assets is using the expected credit loss model to measure the allowance for impairment of other current financial assets.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atau tidak tertagihnya aset keuangan lancar lainnya.

Management believes that the allowance is adequate to cover possible losses from uncollectible other current financial assets.

7. Perpajakan

7. Taxation

a. Pajak Dibayar Di Muka

a. Prepaid Taxes

	2021 USD	2020 USD	
Perusahaan			The Company
Pajak Pertambahan Nilai	--	3,486	Value Added Tax
Tagihan Pajak	16,537	--	Claim for Tax Refund
	16,537	3,486	
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 21	31,204	5,653	Article 21
Pasal 22	554	--	Article 22
Pasal 23	567	--	Article 23
Pajak Pertambahan Nilai	715,454	513,401	Value Added Tax
Tagihan Pajak	227,994	--	Claim for Tax Refund
	975,773	519,054	
Total	992,310	522,540	Total

Perusahaan

Pada tanggal 30 April 2021 Perusahaan menerima surat ketetapan pajak kurang bayar (SKPKB) PPh pasal 15, 26 dan PPh Badan untuk tahun buku 2016 sebesar Rp823.530.821 dan telah dibayar lunas di tahun berjalan.

The Company

On April 30, 2021, the Company received an underpayment tax assessment letter for PPh articles 15, 26 and Corporate Income Tax for the 2016 financial year amounting to Rp823,530,821 and has been fully paid in the current year.

Pada tanggal 10 Juli 2021 Perusahaan telah mengajukan Surat Keberatan untuk PPh Pasal 26 dengan jumlah sebesar Rp235.973.535 kepada Direktorat Jenderal Pajak Jakarta Barat, dan hingga akhir Desember 2021 belum ada putusan atas Surat Keberatan tersebut.

On July 10, 2021 the Company has submitted an Objection Letter for Income Tax Article 26 in the amounting to Rp235,973,535 to the Directorate General of Taxes West Jakarta, and until the end of December 2021 there has been no decision on the Objection Letter.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam US Dolar Penuh)

Perusahaan telah mencatat Rp107.781.886 (setara dengan USD7,519) pada beban lain-lain, Rp479.775.400 (setara USD33,787) (Catatan 7.b) pada penyesuaian pajak kini, dan sebesar Rp235.973.535 (setara USD16,537) pada pajak dibayar di muka - tagihan pajak.

Wintermar

Tanggal 25 Januari 2016, Wintermar menerima surat ketetapan pajak kurang bayar (SKPKB) PPN dan PPh pasal 15 tahun 2011 sebesar Rp1.675.001.191 dan Pajak Penghasilan Badan, PPN dan PPN Membangun Sendiri tahun 2012 dengan jumlah sebesar Rp4.917.733.081. Wintermar mengajukan keberatan atas hasil pemeriksaan di atas, dan telah dilakukan koreksi oleh Kanwil Direktorat Jenderal Pajak Jakarta Barat sehingga terjadi perubahan saldo utang pajak tahun 2011 dan 2012 menjadi masing-masing sebesar Rp1.675.001.191 dan Rp4.855.717.085. Untuk memenuhi persyaratan pengajuan Banding, Wintermar telah melakukan pembayaran penuh di muka.

Pada tanggal 10 September 2019 Pengadilan Pajak telah menolak seluruh permohonan banding dan pada tanggal 20 Desember 2019, Wintermar mengajukan Surat Permohonan Peninjauan Kembali/PK ke Mahkamah Agung Republik Indonesia dengan surat permohonan Peninjauan Kembali nomor 4834/A12/XII/2019 tanggal 20 Desember 2019 atas pajak PPh Pasal 15. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan Mahkamah Agung belum memberikan keputusan atas permohonan peninjauan kembali tersebut.

FOI

FOI menerima surat ketetapan pajak kurang bayar (SKPKB) tahun buku 2010 pada tanggal 25 Maret 2015 atas PPh Pasal 21, PPh Pasal 23, PPh Pasal 26 dan PPh Badan dengan jumlah sebesar Rp1.387.339.447. Untuk memenuhi persyaratan pengajuan Banding, FOI telah melakukan pembayaran di muka sebesar Rp700.000.000.

Pada tanggal 16 Desember 2019 Pengadilan Pajak telah mengeluarkan putusannya dengan mengabulkan seluruh permohonan PPh Pasal 23 dan PPh Pasal 21 dan mengabulkan sebagian PPh Badan dan menolak seluruhnya atas PPh Pasal 26 sehingga atas sengketa pajak, Kantor Pajak harus mengembalikan sebesar Rp418.768.274 yang dicatat pada aset keuangan lancar lainnya. Pada Februari 2020, FOI telah menerima restitusi dari pajak sebesar Rp405.213.521 setelah dikurangi STP sebesar Rp13.554.753.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full US Dollar)

The Company has recorded Rp107.781.886 (equivalent to USD7,519) in other expenses, Rp479,775,400 (equivalent to USD33,787) (Note 7.b) in adjustment on current tax, and Rp235,973,535 (equivalent to USD16,537) in prepaid taxes – claim for tax refund.

Wintermar

On January 25, 2016, Wintermar received underpayment tax assessment letters of VAT and PPh article 15 for the year 2011 amounting to Rp1,675,001,191 and Corporate Income Tax, VAT and VAT Own Construction for the year 2012 amounting to Rp4,917,733,081. Wintermar objected to the results of the above inspections, and correction has been made by the Kanwil of the Directorate General of Taxes West Jakarta, resulting in changes in taxes payable for the years 2011 and 2012 amounting to Rp1,675,001,191 and Rp4,855,717,085, respectively. To meet the requirements of Appeals submission, Wintermar has made full payment.

On September 10, 2019 the Tax Court rejected all appeal requests and on December 20, 2019, the Company submitted a Request for Reconsideration/PK to the Supreme Court of the Republic of Indonesia with a request for Reconsideration number 4834/A12/XII/2019 on December 20, 2019 on income tax Article 15. As of the date of issuance of the financial statements, the Supreme Court has not rendered a decision on the request for reconsideration.

FOI

FOI received underpayment tax assessment letters for the year 2010 on March 25, 2015, which consists of PPh Article 21, PPh Article 23, PPh Article 26 and PPh corporate income tax amounting to Rp1,387,339,447. To meet the requirements of Appeals submission, FOI has made payment amounting to Rp700,000,000.

On December 16, 2019 the Tax Court had issued its decision by granting all Article 23 and Article 21 Income Tax requests and granting part of Corporate Income Tax and rejecting all Article 26 of Income Tax so that due to tax dispute, the Tax Office must return Rp418,768,274 which recorded as other current financial assets. In February 2020, FOI received a tax refund of Rp405,213,521 after deducting STP of Rp13,554,753.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam US Dolar Penuh)

Melalui surat Memori Peninjauan Kembali No.S-2635/PJ.07/2020 tertanggal 8 Juni 2020, pihak Direktorat Jenderal Pajak mengajukan Peninjauan Kembali/PK kepada Mahkamah Agung atas putusan Pengadilan Pajak No.PUT-106908.12/2010/PP/M.XIVA tahun 2019 tanggal 20 Desember 2019 untuk PPh Pasal 23 masa pajak Januari - Desember 2010.

FOI melalui surat No.33321/A.12/VIII/2020 tanggal 6 Agustus 2020 telah mengirimkan tanggapan berupa Surat Jawaban atas Permohonan Peninjauan Kembali tersebut kepada Mahkamah Agung.

Pada tanggal 7 September 2021, Mahkamah Agung melalui Surat Putusan Mahkamah Agung No.574/B/PK/Pjk/2021 tanggal 25 Maret 2021 telah menolak pengajuan Peninjauan Kembali atas Putusan Pengadilan Pajak No.106908.12/2010/PP/M.XIVA oleh Direktorat Jenderal Pajak.

WINO

Pada tanggal 29 Januari 2021 dan 2 Februari 2021, WINO menerima surat ketetapan pajak kurang bayar (SKPKB) PPh pasal 15, 21, 23, 26, 29 dan PPN dan Bea Meterai untuk tahun buku 2016 sebesar Rp4.372.576.490 dan telah dibayar lunas di tahun berjalan.

WINO mengajukan keberatan atas hasil pemeriksaan PPh pasal 26 dengan jumlah sebesar Rp3.315.264.427 (setara USD227.994) (Catatan 7.a). Pada tanggal 25 Februari 2022, Direktorat Jenderal Pajak telah mengabulkan permohonan keberatan atas PPh pasal 26.

Pada tanggal 26 November 2021 WINO menerima surat ketetapan pajak kurang bayar (SKPKB) PPh pasal 15, 26 dan PPN Barang dan Jasa dan PPN Impor untuk tahun buku 2017 sebesar Rp5.235.272.999. WINO mengajukan sebagian keberatan atas hasil pemeriksaan di atas. Hingga akhir Desember 2021, sisa kurang bayar lainnya sebesar Rp1.747.107.252 (setara USD122.175) (Catatan 7.d) akan diselesaikan sesuai batas waktu pembayaran, yang dilanjutkan dengan penyampaian Surat Keberatan atas PPh Pasal 26, PPN Barang dan Jasa, dan PPN Impor. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, proses pemeriksaan atas banding masih berlangsung.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full US Dollar)

Through the Letter of Reconsideration Memory No.S-2635/PJ.07/2020 dated June 8, 2020, the Directorate General of Taxes submitted a Judicial Review/PK to the Supreme Court on the Tax Court's decision No.PUT-106908.12/2010/PP/M.XIVA year 2019 dated December 20, 2019 for Income Tax Article 23 for the tax period January - December 2010.

FOI through letter No.33321/A.12/VIII/2020 dated August 6, 2020 has sent a response in the form of a Response Letter to the Request for Reconsideration to the Supreme Court.

On September 7, 2021, the Supreme Court through its Supreme Court Decision Letter No. 574/B/PK/Pjk/2021 dated March 25, 2021, has rejected the application for judicial review of the Tax Court Decision No. 106908.12/2010/PP/M.XIVA by the Directorate General of Taxes.

WINO

On January 29, 2021 and February 2, 2021, WINO received underpayment tax assessment letters of PPh article 15, 21, 23, 26, 29 and VAT and stamp duty for fiscal year 2016 amounting to Rp4,372,576,490 and has been fully paid in the current year.

WINO objected to the results of the above inspections for Income Tax Article 26 amounting to Rp3,315,264,427 (equivalent to USD227,994) (Note 7.a). On February 25, 2022, the Director General of Taxes has accepted the objection for Income Tax article 26.

On November 26, 2021, WINO received an underpayment tax assessment letter for PPh articles 15, 26 and VAT on Goods and Services and VAT Import for the 2017 financial year amounting to Rp5,235,272,999. WINO objected the results of the above inspection. Until the end of December 2021, WINO, the remaining under payment amounting to Rp1,747,107,252 (equivalent to USD122,175) (Note 7.d) will be settled according to the deadline for payment, followed by the submission of an Objection to Article 26 Income Tax, VAT on Goods and Services, and VAT on Imports. As of the date of issuance of the financial statements, the appeals process is still ongoing.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full US Dollar)

b. Beban Pajak Penghasilan

	2021 USD	2020 USD
Pajak Kini		
Perusahaan		
Tahun Berjalan	(98,124)	--
Penyesuaian Pajak (Catatan 7.a)	(33,787)	--
Entitas Anak		
Tahun Berjalan	(544,996)	(135,198)
Total	<u>(676,907)</u>	<u>(135,198)</u>

b. Taxes Expenses

Current Tax
The Company
Current Year
Tax Adjustment (Note 7.a)
Subsidiaries
Deferred Tax
Current Tax

c. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dan laba akuntansi sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

c. Current Tax

A reconciliation between income tax expense with income before tax is as follows:

	2021 USD	2020 USD
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Menurut		
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan		
Komprehensif Lain Konsolidasian	807,004	(14,798,130)
Rugi Entitas Anak Sebelum Pajak	(748,093)	(12,452,046)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan Perusahaan	<u>1,555,097</u>	<u>(2,346,084)</u>

Profit (Loss) Before Tax According to Consolidated Statements of Profit and Loss and Other Comprehensive Income Loss Before Income Tax of Subsidiaries Gain (Loss) Before Income Tax of the Company

Koreksi Fiskal

	2021 USD	2020 USD
Beda Tetap		
Bagian Laba (Rugi) Entitas Asosiasi	(585,504)	1,588,823
Pendapatan Usaha yang Dikenakan Pajak Penghasilan Final	--	(190,250)
Beban Usaha atas Pendapatan yang Dikenakan Pajak Penghasilan Final	--	930,854
Beban Lain-lain yang Dikenakan Pajak Final	(222,061)	16,657
Jumlah	<u>747,532</u>	<u>--</u>
Rugi Fiskal yang Belum Dikompensasi	<u>231,087</u>	<u>--</u>
Penghasilan Kena Pajak	<u><u>516,445</u></u>	<u><u>--</u></u>

Tax Correction
Permanent Differences
Share of Profit (Loss) of Associates

Operating Revenue Subjected to Final Income Tax
Operating Expenses on Revenue Subjected to Final Income Tax
Other Expenses Subjected to Final Income Tax
Total
Compensated Tax Loss
Taxable Income

Beban Pajak Penghasilan Dihitung Berdasarkan Tarif Pajak yang Berlaku	98,124	--
Dikurangi: Pajak Dibayar di Muka	36,556	--
Utang Pajak Penghasilan - Pasal 29	<u><u>61,568</u></u>	<u><u>--</u></u>

Current Tax Expense Calculated Based on Current Tax Rate Less: Prepaid Tax
Income Tax Payable - Article 29

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran pajak dengan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before income tax and income tax expense is as follows:

	2021 USD	2020 USD
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Menurut		
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan		
Komprehensif Lain Konsolidasian	807,004	(14,798,130)
Laba (Rugi) Entitas Anak Sebelum Pajak	(748,093)	(12,452,046)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan Perusahaan	<u>1,555,097</u>	<u>(2,346,084)</u>
Pajak Dihitung pada Tarif Pajak yang Berlaku	(295,468)	469,217
Koreksi Fiskal	(33,744)	(469,217)
Kompensasi Rugi Fiskal	<u>231,087</u>	<u>--</u>
Beban Pajak Penghasilan - Perusahaan	(98,124)	--
Penyesuaian Tahun Lalu - Perusahaan	(33,787)	--
Beban Pajak Penghasilan - Entitas Anak	<u>(544,996)</u>	<u>(135,198)</u>
Beban Pajak Penghasilan - Konsolidasian	<u><u>(676,907)</u></u>	<u><u>(135,198)</u></u>

Profit (Loss) Before Tax According to Consolidated Statements of Profit and Loss and Other Comprehensive Income Gain (Loss) Before Income Tax of Subsidiaries Gain (Loss) Before Income Tax of the Company

Tax Computed at Current Enacted Tax Rates
Tax Corrections
Compensated Tax Loss
Income Tax Expense - the Company
Prior Year Adjustment - the Company
Income Tax Expense - Subsidiaries
Income Tax Expense - Consolidated

Sesuai dengan Undang-Undang Perpajakan Indonesia, pajak penghasilan badan dihitung secara tahunan untuk Perusahaan dan masing-masing entitas anak sebagai entitas hukum yang terpisah (laporan keuangan konsolidasian tidak dapat digunakan untuk menghitung pajak penghasilan badan).

In accordance with Indonesia Taxation Law, corporate income tax is calculated for the Company and each of its subsidiaries in the understanding that they are separate legal entities (the consolidated financial statements are not permitted for computing corporate income tax on an annual basis).

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full US Dollar)

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 menjadi dasar dalam pengisian SPT tahunan pajak penghasilan badan.

Perusahaan telah melaporkan SPT pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2020 pada bulan April 2021. Tidak terdapat selisih antara laba kena pajak dan beban pajak tahun 2020 yang tercatat dan yang dilaporkan dalam SPT 2020. Penghasilan kena pajak dan utang pajak penghasilan pasal 29 tahun 2020 dilaporkan dalam mata uang Dolar AS.

Berdasarkan Pasal 5 ayat (3) Undang-undang Nomor 2 Tahun 2020 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dan/atau dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan menjadi Undang-undang. Menetapkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 30 Tahun 2020 Pasal 2 mengenai penurunan tarif pajak penghasilan kena pajak bagi Wajib Pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap adalah sebesar 22% (dua puluh dua persen) yang berlaku pada Tahun Pajak 2020 dan 2021.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menetapkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("UU HPP"). Salah satu pasal dalam UU HPP ini adalah tarif pajak penghasilan badan yang berlaku di tahun 2022 dan seterusnya adalah 22%.

Taxable income resulted from the reconciliation for the year ended December 31, 2021 was used as basis for filling SPT annual tax return.

The Company has submitted the company's income tax returns for the 2020 fiscal year in April 2021. There is no difference between taxable income and tax expenses in 2019 recorded and reported in SPT 2020. Taxable income and income tax payable article 29 for the year 2020 is reported in US Dollar.

In accordance with the article 5 paragraph (3) of Law Number 2 of 2020 concerning Establishment of Government Regulations in Lieu of Law Number 1 of 2020 are State Financial Policy and Financial System Stability for Handling Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) and / or in Framework for Dealing with Threats Harm National Economy and / or Financial System Stability into Laws. Establish Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 30 of 2020 article 2, regarding the reduction of the taxable income tax rate for domestic corporate taxpayers and permanent establishments is 22% (twenty two percent) applicable to the tax year 2020 and 2021.

On October 29, 2021, the Government stipulated Law No. 7 Year 2021 on the Harmonization of Tax Regulations ("UU HPP"). One of the article in this UU HPP is that the corporate income tax rate applicable in 2022 and so forth is 22%.

d. Utang Pajak

	2021 USD	2020 USD
Perusahaan		
Pajak Penghasilan:		
Pasal 21	20,628	20,836
Pasal 23	538	328
Pasal 26	3,813	--
Pasal 29	61,568	--
Pasal 4 (2)	117	--
Pajak Pertambahan Nilai	132,729	--
	<u>219,393</u>	<u>21,164</u>
Entitas Anak		
Pajak Penghasilan:		
Pasal 15	32,270	38,236
Pasal 21	59,393	227,837
Pasal 23	28,290	15,423
Pasal 26	6,684	1,642
Pasal 29	542,182	132,279
Pasal 4 (2)	2,481	83
Pajak Pertambahan Nilai	34,042	332,683
Utang Pajak Lainnya	122,175	336,058
	<u>827,517</u>	<u>1,084,241</u>
Total	<u>1,046,910</u>	<u>1,105,405</u>

d. Taxes Payable

The Company
Income Tax:
Article 21
Article 23
Article 26
Article 29
Article 4 (2)
Value Added Tax
Subsidiaries
Income Tax:
Article 15
Article 21
Article 23
Article 26
Article 29
Article 4 (2)
Value Added Tax
Other Tax Payable
Total

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full US Dollar)

e. Pajak Tangguhan

Nilai tercatat aset pajak tangguhan telah dikaji dan diturunkan sehubungan dengan kemungkinan laba kena pajak yang tersedia tidak memadai untuk dikompensasikan dengan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan.

f. Pajak Penghasilan Final

Perincian pajak penghasilan final adalah sebagai berikut:

e. Deferred Tax

The carrying amount of deferred tax assets has been reviewed and impaired in relation to the possibility that taxable income available for compensation is not sufficient to cover some part or all deferred tax assets.

f. Final Income Tax

Details of final income tax are as follows:

	2021 USD	2020 USD	
Saldo Awal	38,236	52,457	<i>Beginning Balance</i>
Pajak Penghasilan Final Atas Pendapatan Usaha Periode Berjalan	586,793	627,246	<i>Final Income Tax from Current Revenue of the Period</i>
Pajak Penghasilan Final yang Dibayar	(592,759)	(641,467)	<i>Final Income Tax Paid</i>
Beban Pajak Penghasilan Final yang Belum Dipotong	32,270	38,236	<i>Final Income Tax Expense to be Paid</i>

8. Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka

8. Advances and Prepaid Expenses

	2021 USD	2020 USD	
Uang Muka			<i>Advances</i>
<i>Docking, Pemeliharaan dan Operasi Kapal</i>	40,820	50,917	<i>Vessel Docking, Maintenance and Operational</i>
<i>Lain-lain</i>	22,969	46,584	<i>Others</i>
Biaya Dibayar di Muka			<i>Prepaid Expenses</i>
<i>Asuransi Kapal</i>	99,199	89,830	<i>Vessel Insurance</i>
<i>Lain-lain</i>	88,607	93,128	<i>Others</i>
Total	251,595	280,459	<i>Total</i>

9. Aset Lancar yang Tersedia Untuk Dijual

9. Current Asset Classified as Held for Sale

Aset lancar yang tersedia untuk dijual masing-masing sebesar nihil dan USD9,633,989 pada 31 Desember 2021 dan 2020 merupakan reklasifikasi dari aset tetap dengan nilai buku USD14,168,435 yang mengalami penurunan nilai sebesar USD4,534,446 pada 31 Desember 2020 (Catatan 25).

Current asset classified as held for sale amounted to nil and USD9,633,989 on December 31, 2021 and 2020, respectively represent reclassification of fixed assets with a book value of USD14,168,435 which has impairment amounted to USD4,534,446 on December 31, 2020 (Note 25).

Penjualan aset lancar yang tersedia untuk dijual pada tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Sales of current asset classified as held for sale in 2021 and 2020 are as follows:

	2021 USD	2020 USD	
Harga Jual	9,500,000	--	<i>Selling Price</i>
Nilai Tercatat	9,633,989	--	<i>Carrying Value</i>
Rugi Pelepasan Aset Lancar yang Tersedia Untuk Dijual (Catatan 25)	(133,989)	--	<i>Loss on Disposal of Non Asset Classified as Held for Sale (Note 25)</i>

10. Investasi pada Entitas Asosiasi

10. Investment in Associates

	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Domisili/ Domicile	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost	2021					
				Nilai Tercatat Awal Tahun/ Carrying Value at Beginning of the Year	Penambahan Investasi/ Additional Investment for the Period	Penerimaan Dividen/ Dividend Received for the Period	Bagian Laba (Rugi)/ Share of Profit (Loss)	Bagian Penghasilan Komprehensif Lain/ Share of Other Comprehensive Income	Nilai Tercatat Akhir Periode/ Carrying Value at End of the Period
	%	USD	USD	USD	USD	USD	USD	USD	USD
Metode Ekuitas/ Equity Method									
Nila Utama Pte Ltd	50.00	Singapore	50,000	--	50,000	--	(710)	--	49,290
Fast Offshore Supply Pte Ltd	26.90	Singapore	15,311,794	13,576,066	--	--	426,308	(8,706)	13,993,668
PT Salam Pacific Offshore	42.86	Palembang	1,046,048	4,308,118	714,286	(1,499,956)	159,906	9,999	3,692,353
Total			16,407,842	17,884,184	764,286	(1,499,956)	585,504	1,293	17,735,311

	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Domisili/ Domicile	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost	2020					
				Nilai Tercatat Awal Tahun/ Carrying Value at Beginning of the Year	Penyesuaian Atas Penerapan Awal - PSAK 71/ Adjustment of Initial Implementation - PSAK 71	Penerimaan Dividen/ Dividend Received for the Period	Bagian Laba (Rugi)/ Share of Profit (Loss)	Bagian Penghasilan Komprehensif Lain/ Share of Other Comprehensive Income	Nilai Tercatat Akhir Tahun/ Carrying Value at End of the Year
	%	USD	USD	USD	USD	USD	USD	USD	USD
Metode Ekuitas/ Equity Method									
Fast Offshore Supply Pte Ltd	26.90	Singapore	15,311,794	15,720,969	--	--	(2,142,751)	(2,152)	13,576,066
PT Salam Pacific Offshore	30.00	Palembang	331,762	4,417,484	(63,437)	(600,000)	553,928	143	4,308,118
Total			15,643,556	20,138,453	(63,437)	(600,000)	(1,588,823)	(2,009)	17,884,184

Berdasarkan akta No. 30 tanggal 16 Juli 2021 dari Mala Mukti, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta, investasi Perusahaan pada PT Salam Pacific Offshore (SPO) meningkat menjadi 42,86% karena pembelian saham divestasi salah satu pemegang saham SPO. Akta ini telah dilaporkan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-0147195.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 25 Agustus 2021.

Based on deed No. 30 dated July 16, 2021 from Mala Mukti, S.H., LL.M., Notary in Jakarta, the Company's investment in PT Salam Pacific Offshore (SPO) increased to 42.86% due to share purchase of the de-investment of a SPO's shareholder. This deed has been reported and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU 0147195.AH.01.11.Tahun 2021 dated August 25, 2021.

Tidak tersedia informasi berdasarkan kuotasi harga publikasian atas nilai wajar investasi pada entitas asosiasi tersebut.

There was no fair value information available based on quoted market prices of the above investments in associates.

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi:

A summary of financial information of associates:

	2021 USD	2020 USD	Aggregate Amount:
Jumlah Agregat:			
Aset Lancar	19,406,828	14,747,062	Current Assets
Aset Tidak Lancar	67,488,876	82,915,911	Non-Current Assets
Liabilitas Jangka Pendek	39,377,919	39,036,118	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	7,089,734	16,331,515	Non-Current Liabilities
Pendapatan Usaha	24,648,643	21,806,205	Revenues
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	1,621,872	(6,878,677)	Gain (Loss) for The Year
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	1,662,839	(6,878,200)	Comprehensive Gain (Loss) for The Year

11. Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi

11. Balances and Transactions with Related Parties

a. Personil manajemen kunci Perusahaan adalah Dewan Komisaris dan Direksi seperti yang dirinci pada Catatan 1.b.

a. Key management personnel of the Company are the Board of Commissioners and Directors as disclosed in Note 1.b.

	2021 USD	2020 USD	
Kompensasi dan Remunerasi	299,869	346,659	Compensation and Remuneration
Total	299,869	346,659	Total

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full US Dollar)

c. Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

c. *The relationship and nature of accounts balances/ transactions with related parties are as follows:*

Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan Dengan Grup/ Relationship with the Group	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Account Balance/Transaction
PT Dwiprimajaya Lestari	Dikendalikan oleh Manajemen Kunci/ <i>Controlled by Key Management</i>	Utang Usaha dan Beban Usaha/ <i>Accounts Payable and Operating Expenses</i>
PT Pelayaran Salam Bahagia	Dikendalikan oleh Manajemen Kunci/ <i>Controlled by Key Management</i>	Piutang Usaha, Pendapatan, dan Beban Langsung/ <i>Accounts Receivable, Revenues, and Direct Expenses</i>
PT Wintermarjaya Lestari	Pemegang Saham Mayoritas/ <i>Majority Shareholder</i>	Utang Usaha dan Beban Usaha/ <i>Accounts Payable and Operating Expenses</i>
Muriani	Pemegang Saham/ <i>Shareholder</i>	Beban Langsung dan Beban Usaha/ <i>Direct Expenses and Operating Expenses</i>
PT Salam Pacific Offshore	Entitas Asosiasi/ <i>Associate</i>	Utang Usaha, Pendapatan, dan Beban Langsung/ <i>Accounts Payable, Revenues, and Direct Expenses</i>
Fast Offshore Supply Pte Ltd	Entitas Asosiasi/ <i>Associate</i>	Piutang Usaha dan Utang Usaha/ <i>Accounts Receivable and Accounts Payable</i>
FOS Shipyard Pte Ltd	Dikendalikan oleh Manajemen Kunci/ <i>Controlled by Key Management</i>	Piutang Usaha/ <i>Accounts Receivable</i>
FOS Management Services Pte Ltd	Dikendalikan oleh Manajemen Kunci/ <i>Controlled by Key Management</i>	Piutang Usaha, Pendapatan, dan Beban Langsung/ <i>Accounts Receivable, Revenues, and Direct Expenses</i>
PT Pelayaran Era Indoasia Fortune	Dikendalikan oleh Manajemen Kunci/ <i>Controlled by Key Management</i>	Piutang Usaha, Utang Usaha, Pendapatan, Beban Langsung, dan Beban Usaha/ <i>Accounts Receivable, Accounts Payable, Revenues, Direct Expenses, and Operating Expenses</i>
PT Era Marinasia Fortune	Dikendalikan oleh Manajemen Kunci/ <i>Controlled by Key Management</i>	Piutang Usaha, Pendapatan, Beban Langsung, dan Beban Usaha/ <i>Accounts Receivable, Revenues, Direct Expenses, and Operating Expenses</i>
Nila Utama Pte Ltd	Entitas Asosiasi/ <i>Associate</i>	Piutang Usaha dan Piutang Pihak Berelasi/ <i>Accounts Receivable and Due From Related Party</i>
Posh Semco Pte Ltd	Dikendalikan oleh Manajemen Kunci/ <i>Controlled by Key Management</i>	Pendapatan/ <i>Revenues</i>

12. Aset Tetap

12. Fixed Assets

	2021						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Efek Translasi/ Translation Effect	Reklasifikasi dan Koreksi/ Reclassification and Correction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
	USD	USD	USD	USD	USD	USD	
Biaya Perolehan							Acquisition Cost
Kepemilikan Langsung							Direct Ownership
Tanah	165,110	--	--	--	--	165,110	Land
Bangunan	1,959,887	--	--	(2,670)	--	1,957,217	Building
Kapal dan Perlengkapan	375,655,713	1,624,272	37,020,625	(1,284)	--	340,258,076	Vessels and Equipment
Mesin	1,537,036	--	--	(9,907)	--	1,527,129	Machinery
Kendaraan	749,271	--	--	--	--	749,271	Vehicles
Inventaris Kantor	879,653	71,696	--	(600)	--	950,749	Office Equipment
Subtotal	380,946,670	1,695,968	37,020,625	(14,461)	--	345,607,552	Subtotal
Aset dalam Penyelesaian	--	2,210,063	--	--	--	2,210,063	Asset in Progress
Total	380,946,670	3,906,031	37,020,625	(14,461)	--	347,817,615	Total
Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai							Accumulated Depreciation and Impairment
Kepemilikan Langsung							Direct Ownership
Bangunan	1,112,479	130,095	--	(2,044)	--	1,240,530	Building
Kapal dan Perlengkapan/ Penurunan Nilai	219,869,057	12,899,787	23,650,381	(1,025)	--	209,117,438	Vessels and Equipment/ Impairment
Mesin	1,375,419	159,302	--	(7,592)	--	1,527,129	Machinery
Kendaraan	722,238	13,472	--	--	--	735,710	Vehicles
Inventaris Kantor	854,945	22,022	--	(460)	--	876,507	Office Equipment
Total	223,934,138	13,224,678	23,650,381	(11,121)	--	213,497,314	Total
Nilai Tercatat	157,012,532					134,320,301	Carrying Value

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full US Dollar)

	2020					Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Efek Transiasi/ Translation Effect	Reklasifikasi dan Koreksi/ Reclassification and Correction		
	USD	USD	USD	USD	USD	USD	
Biaya Perolehan							Acquisition Cost
Kepemilikan Langsung							Direct Ownership
Tanah	165,110	--	--	--	--	165,110	Land
Bangunan	2,012,622	--	49,326	(3,409)	--	1,959,887	Building
Kapal dan Perlengkapan	432,138,504	1,360,490	14,675,393	(1,600)	(43,166,288)	375,655,713	Vessels and Equipment
Mesin	1,549,685	--	--	(12,649)	--	1,537,036	Machinery
Kendaraan	815,465	--	66,194	--	--	749,271	Vehicles
Inventaris Kantor	876,196	4,223	--	(766)	--	879,653	Office Equipment
Total	437,557,582	1,364,713	14,790,913	(18,424)	(43,166,288)	380,946,670	Total
Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai							Accumulated Depreciation and Impairment
Kepemilikan Langsung							Direct Ownership
Bangunan	1,010,994	147,332	44,188	(1,659)	--	1,112,479	Building
Kapal dan Perlengkapan/ Penurunan Nilai	242,328,170	14,806,195	8,606,227	(845)	(28,658,236)	219,869,057	Vessels and Equipment/ Impairment
Mesin	1,167,046	214,566	--	(6,193)	--	1,375,419	Machinery
Kendaraan	774,422	14,010	66,194	--	--	722,238	Vehicles
Inventaris Kantor	836,307	19,015	--	(377)	--	854,945	Office Equipment
Total	246,116,939	15,201,118	8,716,609	(9,074)	(28,658,236)	223,934,138	Total
Nilai Tercatat	191,440,643					157,012,532	Carrying Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation is allocated as follows:

	2021 USD	2020 USD	
Beban Langsung (Catatan 23)	13,089,306	15,061,460	Direct Expenses (Note 23)
Beban Usaha (Catatan 24)	135,372	139,658	Operating Expenses (Note 24)
Total	13,224,678	15,201,118	Total

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Disposals of fixed assets are as follows:

	2021 USD	2020 USD	
Harga Jual	16,234,748	7,029,096	Selling Price
Nilai Tercatat	13,370,244	6,074,304	Carrying Value
Laba Pelepasan Aset Tetap (Catatan 25)	2,864,504	954,792	Gain on Disposal of Fixed Assets (Note 25)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kapal dan peralatan Grup diasuransikan kepada PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk dan Shipowners Mutual Protection and Indemnity Association, pihak ketiga, untuk perlindungan dan ganti rugi, risiko kerugian marine hull dan war risk dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar USD145,980,000 dan USD168,500,000.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group's vessels and equipment are insured by PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk and Shipowners Mutual Protection and Indemnity Association, third parties, for protection and indemnity, loss of marine hull and war risk with sum insured of USD145,980,000 and USD168,500,000, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, beberapa aset kapal Grup dijadikan jaminan atas pinjaman bank (Catatan 17).

As of December 31, 2021 and 2020, certain of the Group's vessels are pledged as collateral for bank loans (Note 17).

13. Aset Tidak Lancar Lainnya

13. Other Non Current Assets

	2021 USD	2020 USD	
Deposito Jaminan	536,645	352,387	Refundable Deposit
Aset yang Tidak Digunakan	175,950	175,950	Unused Assets
Total	712,595	528,337	Total

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full US Dollar)

Deposito jaminan merupakan deposito pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Deposito berjangka ini dijadikan sebagai jaminan pelaksanaan atas kontrak sewa kapal tertentu kepada beberapa pelanggan.

Refundable deposits represent deposits at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. These time deposits are pledged as performance bond of certain vessel lease contracts to several customers.

Aset yang tidak digunakan merupakan aset Perusahaan, Sentosa dan Wintermar, entitas anak, berupa kapal yang sudah tidak digunakan dan dinonaktifkan.

Unused assets owned by the Company, Sentosa dan Wintermar, subsidiaries, are recorded as unused and laid up.

Penjualan aset yang tidak digunakan adalah sebagai berikut:

Disposals of unused assets are as follows:

	2021 USD	2020 USD	
Harga Jual	--	96,274	<i>Selling Price</i>
Nilai Tercatat	--	65,699	<i>Carrying Value</i>
Laba Pelepasan (Catatan 25)	--	30,575	<i>Gain on Disposal (Note 25)</i>

14. Utang Usaha

14. Accounts Payable

a. Berdasarkan Pemasok/ By Suppliers

	2021 USD	2020 USD
Pihak Berelasi (Catatan 11)/ <i>Related Parties (Note 11)</i>	347,969	1,050,024
Pihak Ketiga/ <i>Third Parties</i>	6,536,361	7,789,434
Total	6,884,330	8,839,458

b. Berdasarkan Mata Uang/ By Currencies

	2021 USD	2020 USD
Dolar Amerika Serikat/ <i>US Dollar</i>	2,426,212	4,515,087
Rupiah (2021: Rp55,910,055,151; 2020: Rp55,270,010,732)	3,918,282	3,918,468
Dolar Singapura/ <i>Singapore Dollar</i> (2021: SGD432,608; 2020: SGD537,677)	319,363	405,748
Dolar Brunei/ <i>Brunei Dollar</i> (2021: BND298,652; 2020: BND205)	220,473	155
Total	6,884,330	8,839,458

Utang usaha timbul dari transaksi sewa kapal, pembelian *sparepart* dan *docking*/pemeliharaan kapal.

Accounts payable are from transaction of charter of vessels, purchase of sparepart and docking/maintenance of vessels.

15. Beban Akrua

15. Accrued Expenses

	2021 USD	2020 USD	
Operasional, Administrasi dan Jasa Profesional	465,883	389,282	<i>Operation, Administration and Professional Fee</i>
Bunga	53,278	2,350,848	<i>Interest</i>
Lain-lain	--	76,722	<i>Others</i>
Total	519,161	2,816,852	<i>Total</i>

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full US Dollar)

16. Liabilitas Keuangan Lainnya

16. Other Financial Liabilities

	2021 USD	2020 USD	
Jangka Pendek			Short Term
PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)	--	733,879	PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)
Lain-lain	817,145	1,011,611	Others
Total Jangka Pendek	817,145	1,745,490	Total Short Term
Jangka Panjang			Long Term
Lanpan Pte Ltd	1,234,800	1,234,800	Lanpan Pte Ltd
PT Meratus Line	990,000	--	PT Meratus Line
Prow Offshore Pte Ltd	500,000	500,000	Prow Offshore Pte Ltd
PT Hamdok Argokaravi Raya	290,956	292,022	PT Hamdok Argokaravi Raya
Teo Soo Chuan Pte Ltd	250,000	250,000	Teo Soo Chuan Pte Ltd
PACC Offshore Services Holdings Pte Ltd	--	13,457,526	PACC Offshore Services Holdings Pte Ltd
Total Jangka Panjang	3,265,756	15,734,348	Total Long Term

Liabilitas keuangan lainnya jangka pendek merupakan utang Perusahaan, Wintermar, entitas anak, untuk biaya pemeliharaan kapal dan modal kerja.

Other financial liabilities short term represent loans obtained by the Company and Wintermar, subsidiaries, for the maintenance of vessels and working capital.

Pada tahun 2019, Wintermar, entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) dengan batas kredit maksimum sebesar Rp26.500.000.000 untuk modal kerja. Tingkat suku bunga sebesar 14% per tahun gross dan dapat berubah sewaktu-waktu berdasarkan pemberitahuan secara tertulis. Jangka waktu fasilitas pinjaman selama 1 tahun. Berdasarkan amandemen kedua tanggal 16 Juni 2020 jatuh tempo pinjaman diperpanjang sampai 27 Juni 2021. Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo pinjaman ini sebesar Rp10.351.372.670 setara dengan USD733,879 dan telah lunas pada Juni 2021.

On 2019, Wintermar, subsidiary, signed a loan agreement with PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) with maximum credit limit of Rp26,500,000,000 for working capital. Annual interest rate is 14% gross and can change at any time based on letter notice. The term of the loan facility is 1 year period. Based on second amendment dated June 16, 2020 the loan extend the term to June 27, 2021. The outstanding balance of this loan as of December 31, 2020 amounted to Rp10,351,372,670 equivalent to USD733,879 and was fully paid in June 2021.

Liabilitas keuangan lainnya jangka panjang merupakan utang Perusahaan, WP, WINO, dan HMO, entitas anak, untuk pembelian kapal dan modal kerja.

Other financial liabilities long term represent loans obtained by the Company, WP, WINO, and HMO, subsidiaries, for the purchase of vessels and working capital.

Berdasarkan Perjanjian *Medium Term Notes* (MTN) tanggal 26 Juni 2019, Perusahaan menerbitkan Surat Berharga Jangka Menengah (*Medium Term Note*) kepada Prow Offshore Pte Ltd sebesar USD500,000 dengan jangka waktu 5 tahun, tingkat bunga 10% per tahun.

Based on a Agreement of the Medium Term Notes dated June 26, 2019, The Company issued Medium Term Note (MTN) to Prow Offshore Pte Ltd amounting to USD500,000 with a term of 5 years, interest rate of 10% annum.

Berdasarkan Perjanjian *Medium Term Notes* (MTN) tanggal 26 Juni 2019, Perusahaan menerbitkan Surat Berharga Jangka Menengah (*Medium Term Note*) kepada Teo Soo Chuan Pte Ltd sebesar USD250,000 dengan jangka waktu 5 tahun, tingkat bunga 10% per tahun.

Based on a Agreement of the Medium Term Notes dated June 26, 2019, The Company issued Medium Term Note (MTN) to Teo Soo Chuan Pte Ltd amounting to USD250,000 with a term of 5 years, interest rate of 10% annum.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam US Dolar Penuh)

Pada tanggal 22 Agustus 2008, Hammar, entitas anak, mendapatkan pinjaman dari PT Hamdok Argokaravi Raya yang digunakan untuk pembelian kapal serba guna. Pada 31 Desember 2021 saldo pinjaman ini sebesar Rp1.308.000.000 (setara dengan USD91,667) dan USD199,289. Pada 31 Desember 2020 saldo pinjaman ini sebesar Rp1.308.000.000 (setara dengan USD92,733) dan USD199,289.

Winpan, entitas anak, mendapatkan pinjaman dari Lanpan Pte Ltd yang digunakan untuk pembelian kapal. Saldo pinjaman ini masing-masing sebesar USD1,234,800 pada 31 Desember 2021 dan 2020.

Berdasarkan *shareholder's loan agreement* No. 3446/A.20/IX/2015/WINO.398, WINO, entitas anak, mendapatkan fasilitas pinjaman tambahan modal kerja pada tanggal 8 Oktober 2015 dari Perusahaan sebesar 51% dan PACC Offshore Services Holdings Ltd sebesar 49% dengan total maksimum pinjaman sebesar USD2,700,000, sehingga total fasilitas pinjaman adalah sebesar USD17,750,000 untuk jangka waktu pinjaman yang tidak ditentukan. Pinjaman ini dikenakan bunga 7,9% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo pinjaman ini sebesar USD13,457,526 dan telah lunas di 2021.

Pada tanggal 13 Desember 2021, PSV, entitas anak mendapatkan pinjaman dari PT Meratus Line yang digunakan untuk pembelian Kapal. Saldo pinjaman ini sebesar USD990,000 pada 31 Desember 2021.

17. Utang Bank dan Lembaga Keuangan

Utang Bank Jangka Pendek

PT Bank UOB Indonesia

Pada tanggal 28 Maret 2018, Perusahaan, Wintermar dan Sentosa, entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank UOB Indonesia (UOB) maksimum sebesar USD3,000,000 untuk modal kerja. Pinjaman ini dikenakan bunga Fasilitas *Revolving Credit Facility* sebesar suku bunga acuan + *margin/ spread* 1% per tahun dengan jangka waktu fasilitas pinjaman selama 1 tahun. Berdasarkan surat tanggal 29 Februari 2020, UOB menyetujui perpanjangan tanggal jatuh tempo hingga 28 Maret 2021. Pada tanggal 28 Maret 2021 pinjaman tersebut telah diperpanjang sampai dengan 22 Maret 2022. Pada tanggal 31 Desember 2020 saldo pinjaman ini adalah sebesar USD610,000 dan telah lunas pada 22 Oktober 2021.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full US Dollar)

On August 22, 2008, Hammar, subsidiary, received loan from PT Hamdok Argokaravi Raya for purchase of multi purpose vessel. On December 31, 2021, the outstanding balance of this loan amounted to Rp1,308,000,000 (equivalent with USD91,667) and USD199,289. On December 31, 2020, the outstanding balance of this loan amounted to Rp1,308,000,000 (equivalent with USD92,733) and USD199,289.

Winpan, subsidiary, received loan from Lanpan Pte Ltd for purchase of vessel. The outstanding balance of this loan amounted to USD1,234,800 as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

Based on *shareholder's loan agreement* No.3446/A.20/IX/2015/WINO.398, WINO, subsidiary, received additional working capital loan facility at October 8, 2015 from the Company of 51% and PACC Offshore Services Holdings Ltd of 49% with total maximum loan amounted to USD2,700,000, thus total loan facility is amounted to USD17,750,000 for undetermined loan term. The loan bears annual interest rate 7.9% per annum. The outstanding balance of this loan as of December 31, 2020 amounted to USD13,457,526 and fully paid in 2021.

On December 31, 2021, PSV, subsidiary, received loan from PT Meratus Line for purchase of vessel. The outstanding balance of this loan amounted to USD990,000 as of December 31, 2021.

17. Bank and Financial Institution Loans

Short Term Bank Loans

PT Bank UOB Indonesia

On March 28, 2018, the Company, Wintermar and Sentosa, subsidiaries, signed a loan agreement with PT Bank UOB Indonesia (UOB) maximum amounting to USD3,000,000 for working capital. The loan bears annual interest rate of *Revolving Credit Facility* at reference rate + *margin/ spread* 1% per annum with 1 year period facility. Based on the letter on February 29, 2020, UOB agreed to extend the term of the loan to March 28, 2021. On March 28, 2021, the loan has been extended until March 22, 2022. The outstanding balance of this loan as of December 31, 2020 amounted to USD610,000 and was fully paid on October 22, 2021.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full US Dollar)

**Utang Bank dan Lembaga Keuangan
Jangka Panjang**

**Long Term Bank and Financial
Institution Loans**

	2021 USD	2020 USD
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Jangka Panjang - Pihak Ketiga/ Long-Term Bank and Financial Institution Loans - Third Parties		
Deutsche Investitions Und Entwicklungsgesellschaft Capital mbH - Germany	13,766,562	17,023,265
DBS Bank Ltd - Singapore	5,812,646	14,767,700
International Finance Corporation - USA	5,674,420	9,956,983
United Overseas Bank Limited - Singapore	700,000	1,300,000
PT IFS Capital Indonesia	--	1,463,217
CIMB Bank - Singapore	--	1,172,042
Beban Keuangan yang Belum Diamortisasi/ <i>Unamortized Financial Charges</i>	(76,766)	(191,373)
Total	25,876,862	45,491,834
Dikurangi: Bagian Lancar/ Less: Current Portion		
Deutsche Investitions Und Entwicklungsgesellschaft Capital mbH - Germany	3,628,490	3,130,812
DBS Bank Ltd - Singapore	2,356,646	13,534,250
International Finance Corporation - USA	3,017,266	1,802,910
United Overseas Bank Limited - Singapore	700,000	1,300,000
PT IFS Capital Indonesia	--	632,381
Total Bagian Lancar/ Total Current Portion	9,702,402	20,400,353
Total Bagian Jangka Panjang/ Total Long Term Portion	16,174,460	25,091,481

**a. Deutsche Investitions Und
Entwicklungsgesellschaft Capital mbH (DEG)
Wintermar**

Pada 15 Juni 2011, Wintermar, entitas anak, memperoleh fasilitas *Long Term Senior Loan* dengan batas kredit maksimum sebesar USD18,000,000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,24%. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan 2 (dua) unit kapal (Catatan 12).

Berdasarkan *Amended and Restated Agreement* tanggal 14 Mei 2017, DEG dan Wintermar menyetujui perpanjangan tanggal jatuh tempo hingga 15 Juni 2021 dan mengubah jumlah angsuran kredit. Selanjutnya, berdasarkan *Amended and Restated Agreement* tertanggal 20 Mei 2020, DEG dan Wintermar menyetujui untuk mengubah jatuh tempo fasilitas kredit menjadi tanggal 15 Desember 2025 dan jumlah angsuran kredit.

Pada 2021 dan 2020, Wintermar tidak memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan dalam *covenant*. Pelanggaran dalam *covenant* termasuk dalam *event of default*, namun demikian, Wintermar telah memperoleh *waiver* dalam *Amandement and Restated Agreement* tanggal 20 Mei 2020.

Pada 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar USD345,170 dan USD511,704.

**a. Deutsche Investitions Und
Entwicklungsgesellschaft Capital mbH (DEG)
Wintermar**

On June 15, 2011, Wintermar, a subsidiary, obtained a *Long Term Senior Loan* facility with credit maximum limit of USD18,000,000 bearing a fixed annual interest rate of 6.24%. The loan facility is secured by 2 (two) unit of vessels (Note 12).

Based on the *Amended and Restated Agreement* dated May 14, 2017, DEG and Wintermar agreed to extend the term of the loan to June 15, 2021 and amend the amount of loan principal repayments. Furthermore, based on the *Amended and Restated Agreements* dated May 20, 2020, DEG and Wintermar agreed to extend the term of the loan agreements to December 15, 2025 and the amount of loan principal repayments.

In 2021 and 2020, Wintermar did not meet requirements under the covenants. A breach of covenant is an event of default, however Wintermar has obtained waivers in *Amended and Restated Agreements* dated May 20, 2020.

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balance of this loan amounted to USD345,170 and USD511,704, respectively.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam US Dolar Penuh)

WMO

Pada tanggal 20 Maret 2013, WMO, entitas anak, memperoleh fasilitas *Long Term Senior Loan* dengan batas kredit maksimum sebesar USD14,000,000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 5,37%. Fasilitas pinjaman cair pada bulan Agustus 2013. Fasilitas pinjaman dijamin dengan 1 unit kapal (Catatan 12) dan jaminan perusahaan dari Perusahaan dan PT Meratus Line, pemegang saham minoritas.

Selanjutnya, pada tanggal 3 Februari 2014, WMO menandatangani *Senior Loan Agreement* dengan DEG sebesar USD19,000,000 dengan tingkat bunga LIBOR + 3,75% per tahun. Fasilitas pinjaman cair pada bulan Maret 2014. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan 1 unit kapal (Catatan 12) dan jaminan perusahaan dari Perusahaan dan PT Meratus Line, pemegang saham minoritas.

Berdasarkan *Amended and Restated Agreement* tanggal 14 Mei 2017, DEG dan WMO menyetujui untuk mengubah tanggal jatuh tempo fasilitas kredit menjadi tanggal 15 Desember 2022 dan jumlah angsuran kredit. Selanjutnya, berdasarkan *Amended and Restated Agreement* tertanggal 20 Mei 2020, DEG dan WMO menyetujui untuk mengubah jatuh tempo fasilitas kredit menjadi tanggal 15 Desember 2025 dan jumlah angsuran kredit dan tingkat bunga tetap menjadi 4,61% dan 5,57% per tahun

Perjanjian pinjaman juga mencakup persyaratan tertentu antara lain membatasi hak WMO untuk menjual atau mengalihkan aset tetap.

Pada 2021 dan 2020, WMO tidak memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan dalam *covenant*. Pelanggaran dalam *covenant* termasuk dalam *event of default*, namun demikian, WMO telah memperoleh *waiver* dalam *Amended and Restated Agreement* tanggal 20 Mei 2020.

Pada 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar USD13,421,392 dan USD16,511,561.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full US Dollar)

WMO

On March 20, 2013, WMO, a subsidiary, obtained a *Long Term Senior Loan* facility with credit maximum limit of USD14,000,000 bearing a fixed annual interest rate of 5.37%. This facility was drawdown in August 2013. The loan facility is secured by 1 unit of vessel (Note 12) and the corporate guarantees of the Company and PT Meratus Line, minority shareholder.

Furthermore, on February 3, 2014, WMO signed *Senior Loan Agreement* with DEG amounting to USD19,000,000 bearing a floating annual interest rate of LIBOR + 3.75% per annum. This facility was drawdown in March 2014. This facility is secured by 1 unit of vessel (Note 12) and the corporate guarantees of the Company and PT Meratus Line, minority shareholder.

Based on the *Amended and Restated Agreements* dated May 14, 2017, DEG and WMO agreed to amend the maturity date of the loan agreements to December 15, 2022 and the amount of loan principal repayments. Furthermore, based on the *Amended and Restated Agreements* dated May 20, 2020, DEG and WMO agreed to extend the term of the loan agreements to December 15, 2025 and the amount of loan principal repayments and fixed interest rate become 4.61% and 5.57% per annum.

The loan agreement contains certain covenants that, among others restrict the rights of WMO to sell or transfer its fixed assets.

In 2021 and 2020, WMO did not meet requirements under the covenants. A breach of covenant is an event of default, however WMO has obtained waivers in *Amended and Restated Agreements* dated May 20, 2020.

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balance of these loans amounted to USD13,421,392 and USD16,511,561, respectively.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam US Dolar Penuh)

b. DBS Bank Ltd (DBS)

Wintermar

Pada tanggal 30 Juni 2015, Wintermar, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman dari DBS sebesar USD8,610,000 untuk pembelian 1 unit kapal. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga pinjaman sebesar LIBOR + 2,5% per tahun dengan jangka waktu pengembalian pinjaman selama 5 tahun. Pinjaman ini dijamin dengan 1 unit kapal Wintermar (Catatan 12) dan *corporate guarantee* dari Perusahaan. Pinjaman ini telah cair pada 10 Juli 2015. Berdasarkan *Letter of Offer* tanggal 4 Juni 2020, pinjaman tersebut diperpanjang 30 bulan sejak Juli 2020 dengan tingkat suku bunga LIBOR + 3,5% per tahun.

DBS memberikan beberapa persyaratan untuk pinjaman ini dan diwajibkan untuk menjaga rasio-rasio keuangan yang disyaratkan dalam *covenant*. Pada tahun 2021 dan 2020, Wintermar telah memenuhi rasio keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar USD1,348,646 dan USD2,463,450.

WINO

1. Berdasarkan *Facility Agreement* tanggal 2 Desember 2013, WINO, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman dari DBS sebesar USD13,650,000 untuk pembelian 1 unit kapal dengan jangka waktu pengembalian pinjaman selama 5 tahun. Pinjaman ini dijamin dengan 1 unit kapal WINO (Catatan 12) dan jaminan perusahaan dari Perusahaan.

Berdasarkan *Amended and Restated Agreement* tanggal 2 Maret 2017, DBS dan WINO mengubah jumlah angsuran kredit dan mengatur *cross-collateral* dari dua kapal dan mengubah tingkat bunga menjadi LIBOR + 3,5%.

Perjanjian pinjaman juga mencakup persyaratan tertentu antara lain membatasi hak WINO untuk menjual atau mengalihkan aset tetap.

Pada tanggal 26 November 2020, DBS menyetujui perpanjangan fasilitas untuk periode baru yang berakhir pada 30 Juni 2021. Dan selanjutnya berdasarkan *Facility Agreement* tanggal 30 Juli 2021, pinjaman tersebut diperpanjang 48 bulan sejak Juli 2021 dengan tingkat suku bunga LIBOR + 3,5% per tahun.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full US Dollar)

b. DBS Bank Ltd (DBS)

Wintermar

On June 30, 2015, Wintermar, a subsidiary obtained a loan facility from DBS amounting to USD8,610,000 for purchasing 1 unit of vessel. The loan bears annual interest rate of LIBOR + 2.5% with period of repayment of 5 years. This loan is secured by 1 unit of vessel Wintermar (Note 12) and corporate guarantee from the Company. This loan was drawdown on July 10, 2015. Based on Letter of Offer the loan dated June 4, 2020, the loan has extended for 30 months since July 2020 and the interest rate LIBOR + 3.5% per annum.

DBS requires several covenants for this loan and required to maintain financial ratios requirements under the covenants. In 2021 and 2020 Wintermar already met the financial ratio.

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balance of this loan amounted to USD1,348,646 and USD2,463,450, respectively.

WINO

1. *Based on Facility Agreement dated December 2, 2013, WINO, a subsidiary, obtained a loan facility from DBS amounting to USD13,650,000 for purchasing 1 unit of vessel with period of repayment of 5 years. This loan is secured by 1 unit of vessel WINO (Note 12) and corporate guarantee from the Company.*

Based on the Amended and Restated Agreement dated March 2, 2017, DBS and WINO agreed to amend the loan principal repayments and to arrange cross-collateral of the two vessels and amend the annual interest rate to LIBOR + 3.5%.

The loan agreement contains certain covenants that, among others restrict the rights of WINO to sell or transfer its fixed assets.

On November 26, 2020, DBS agreed to an extension of the facilities for a new period ending June 30, 2021. And furthermore based on Facility Agreement dated July 30, 2021, the loan has extended for 48 months since July 2021 at annual interest rate of LIBOR + 3.5%.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam US Dolar Penuh)

2. Pada tanggal 24 Februari 2014, WINO menandatangani *Term Loan Facility Agreement* dengan DBS sebesar USD15,400,000. Fasilitas pinjaman cair pada bulan Maret 2014 dengan periode pembayaran 5 tahun. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan 1 unit kapal, piutang usaha (Catatan 12 dan 5) dan jaminan perusahaan dari Perusahaan dan PACC Offshore Services Holdings Ltd.

Berdasarkan *Amended and Restated Agreement* tanggal 2 Maret 2017, DBS dan WINO mengubah jumlah angsuran kredit dan mengatur *cross-collateral* dari dua kapal dan mengubah tingkat bunga menjadi LIBOR + 3,5%.

Perjanjian pinjaman juga mencakup persyaratan tertentu antara lain membatasi hak WINO untuk menjual atau mengalihkan aset tetap.

Pada tanggal 26 November 2020, DBS menyetujui perpanjangan fasilitas untuk periode baru yang berakhir pada 30 Juni 2021. Pinjaman tersebut telah dilunasi pada tanggal 2 Agustus 2021.

DBS memberikan beberapa persyaratan untuk pinjaman ini dan diwajibkan untuk menjaga rasio-rasio keuangan yang disyaratkan dalam *covenant*. Pada tahun 2021, WINO telah memenuhi rasio keuangan dan pada 2020, WINO tidak memenuhi rasio keuangan. Pelanggaran dalam *covenant* termasuk dalam *event of default*.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar USD4,464,000 dan USD12,304,250.

c. International Finance Corporation (IFC)

Pada tanggal 27 Desember 2011, Wintermar dan Sentosa, entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman dengan International Finance Corporation (IFC) sebesar USD45,000,000 untuk pembiayaan atau pembiayaan kembali lebih dari 70% harga pembelian 8 unit kapal. Selanjutnya pada tanggal 8 Agustus 2012, WINO, entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman tambahan atas perjanjian antara Wintermar dan Sentosa dengan IFC. Pinjaman ini dijamin dengan kapal yang dibeli (Catatan 12) dan jaminan perusahaan dari Perusahaan.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full US Dollar)

2. On February 24, 2014, WINO signed a *Term Loan Facility Agreement* with DBS amounting to USD15,400,000. This facility is drawdown in March 2014 with period of repayment of 5 years. This facility is secured by 1 vessel, accounts receivable (Notes 12 and 5) and corporate guarantee of the Company and PACC Offshore Services Holdings Ltd.

Based on the *Amended and Restated Agreement* dated March 2, 2017, DBS and WINO agreed to amend the loan principal repayments and to arrange *cross-collateral* of the two vessels and amend the annual interest rate to LIBOR + 3.5%.

The loan agreement contains certain covenants that, among others restrict the rights of WINO to sell or transfer its fixed assets.

On November 26, 2020, DBS agreed to an extension of the facilities for a new period ending June 30, 2021. This loan was fully paid on August 2, 2021.

DBS requires several covenants for this loan and required to maintain financial ratios requirements under the covenants. In 2021, WINO already met the financial ratio and in 2020, WINO did not meet financial ratio. A breach of a covenant is an event of default.

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balance of these loans amounted to USD4,464,000 and USD12,304,250, respectively.

c. International Finance Corporation (IFC)

On December 27, 2011, Wintermar and Sentosa, subsidiaries, signed a loan agreement with International Finance Corporation (IFC) for a loan facility amounting to USD45,000,000 to finance or refinance up to 70% of the purchase price of 8 vessels. On August 8, 2012, WINO, a subsidiary, signed an accession deed of loan agreement between Wintermar, Sentosa and IFC. The loan is secured by the purchased vessels (Note 12) and a corporate guarantee from the Company.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam US Dolar Penuh)

Berdasarkan *Amended and Restated Agreement* tanggal 14 Mei 2017, IFC dan para penerima pinjaman menyetujui untuk mengubah tanggal jatuh tempo fasilitas kredit menjadi tanggal 15 Maret 2021, jumlah angsuran kredit dan dasar perhitungan bunga dari *fixed rate* menjadi *floating rate* LIBOR + 4,75% per tahun. Selanjutnya, berdasarkan *Amended and Restated Agreement* tertanggal 20 Mei 2020, IFC dan para penerima pinjaman menyetujui untuk mengubah jatuh tempo fasilitas kredit menjadi tanggal 15 Desember 2025, jumlah angsuran kredit, dan *floating rate* LIBOR + 4,95% per tahun.

Perjanjian-perjanjian tersebut mengharuskan Perusahaan, Wintermar, Sentosa dan WINO untuk menjaga rasio-rasio keuangan yang disyaratkan dalam *covenant*.

Pada 2021 dan 2020, Perusahaan, Wintermar, Sentosa dan WINO tidak memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan dalam *covenant*. Pelanggaran dalam *covenant* termasuk dalam *event of default*, namun demikian, Perusahaan, Wintermar, Sentosa dan WINO telah memperoleh *waiver* dari IFC.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar USD5,674,420 dan USD9,956,983.

d. United Overseas Bank Limited (UOB)

Pada Tanggal 27 Januari 2016, Sentosa, entitas anak, memperoleh pinjaman dari United Overseas Bank Limited (Singapura) dengan jumlah plafon sebesar USD4,200,000 dikenakan bunga tahunan sebesar LIBOR + 2,5%. Fasilitas ini berlaku 5 tahun sejak tanggal pencairan pinjaman pada tanggal 2 Februari 2016. Pinjaman ini dijamin dengan 1 unit kapal Sentosa (Catatan 12).

Pada tanggal 15 Februari 2021, UOB dan Sentosa telah menandatangani perjanjian menyetujui untuk mengubah tanggal jatuh tempo fasilitas kredit menjadi tanggal 2 Februari 2023.

Pada tahun 2021 dan 2020, Sentosa tidak memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan dalam *bank covenant*. Pelanggaran dalam *covenant* termasuk dalam *event of default*. Manajemen telah mencatat utang jangka panjang ini menjadi utang jangka pendek.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 saldo pinjaman ini masing-masing sebesar USD700,000 dan USD1,300,000.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full US Dollar)

Based on the *Amended and Restated Agreement* dated May 14, 2017, IFC and the borrowers agreed to amend the maturity date of the loan agreement to March 15, 2021, the amount of loan principal repayments and move from fixed rate to floating rate interest of LIBOR + 4.75% per annum. Furthermore, based on the *Amended and Restated Agreements* dated May 20, 2020, IFC and borrowers agreed to extend the term of the loan agreements to December 15, 2025, the amount of loan principal repayments, and floating rate interest of LIBOR + 4.95%.

The above agreements require the Company, Wintermar, Sentosa and WINO to maintain financial ratios requirements under the covenants.

In 2021 and 2020, the Company, Wintermar, Sentosa and WINO did not meet requirements under the covenants. A breach of a covenant is an event of default, however, the Company, Wintermar, Sentosa and WINO have obtained waivers from IFC.

The outstanding balance of this loan as of December 31, 2021 and 2020 amounted to USD5,674,420 and USD9,956,983, respectively.

d. United Overseas Bank Limited (UOB)

On January 27, 2016, Sentosa, a subsidiary, obtained a loan from United Overseas Bank Limited (Singapore) with total facility amounting to USD4,200,000 which bears interest at annual rates of LIBOR + 2.5%. This facility will be due in 5 years from the date of disbursement of the loan on 2 February 2016. This loan is secured by 1 unit of vessel Sentosa (Note 12).

On February 15, 2021, UOB and Sentosa has signed an agreement agreeing to change the maturity date of the credit facility to February 2, 2023.

In 2021 and 2020, Sentosa did not meet financial ratios required under the bank covenants. A breach of a covenant is an event of default. Management has recorded this long term loan into short term loan.

The outstanding balance of this loan as of December 31, 2021 and 2020 amounted to USD700,000 and USD1,300,000, respectively.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full US Dollar)

e. PT IFS Capital Indonesia

Pada 20 Maret 2019, Winmar, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman dari PT IFS Capital Indonesia. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga pinjaman sebesar 11% per tahun dengan jangka waktu pengembalian pinjaman selama 3,5 tahun. Pada tanggal 7 Mei 2020, PT IFS Capital Indonesia dan Winmar telah menandatangani perjanjian penjadwalan pembayaran sampai dengan 23 Februari 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2020 saldo pinjaman ini sebesar USD1,463,217 dan telah lunas pada 2021.

f. CIMB Bank (CIMB) – Singapura

Pada tanggal 18 Desember 2013, Winpan, entitas anak, menandatangani *Facility Letter* dari CIMB sebesar USD8,450,000. Fasilitas pinjaman cair pada bulan Maret 2014. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan 2 unit kapal (Catatan 12) dan jaminan perusahaan dari Perusahaan dan Lanpan Pte Ltd. Berdasarkan *Supplemental Facility Letter* tanggal 11 April 2017, CIMB dan WINPAN mengubah tanggal jatuh tempo fasilitas kredit pada 22 Juni 2020, jumlah angsuran kredit dan mengubah tingkat bunga menjadi LIBOR + 3,5% per tahun.

Berdasarkan *Supplemental Facility Letter* tanggal 22 April 2019, CIMB menyetujui untuk mengubah jumlah angsuran dan jatuh tempo sampai 24 Desember 2021 dan tingkat suku bunga menjadi LIBOR + 3,75% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo pinjaman ini sebesar USD1,172,042 dan telah lunas pada 2021.

e. PT IFS Capital Indonesia

On March 20, 2019, Winmar, a subsidiary, obtained a loan from PT IFS Capital Indonesia. This loan bears annual interest rate of 11% with period of repayment of 3.5 years. On May 7, 2020, PT IFS Capital Indonesia and Winmar signed a payment scheduling agreement until February 23, 2023.

The outstanding balance of this loan as of December 31, 2020 amounted to USD1,463,217 and fully paid in 2021.

f. CIMB Bank (CIMB) – Singapore

On December 18, 2013, Winpan, a subsidiary, signed Facility Letter from CIMB amounting to USD8,450,000. This facility was drawdown in March 2014. This facility is secured by 2 vessels (Note 12) and corporate guarantee of the Company and Lanpan Pte Ltd. Based on the Supplemental Facility Letter dated April 11, 2017, CIMB and WINPAN agreed to amend the maturity date of the loan agreement to June 22, 2020, the amount of loan principal repayments and amend the interest cost to LIBOR + 3.5% per annum.

Based on the Supplemental Facility Letter dated April 22, 2019, CIMB agreed to change the repayments and extend the maturity to December 24, 2021 and revised the interest cost to LIBOR + 3.75% per annum.

As of December 31, 2020, the outstanding balance of this loan amounted to USD1,172,042 and was fully paid in 2021.

18. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Imbalan Pascakerja - Program Iuran Pasti

Pada tanggal 2 Oktober 2006, Grup menyelenggarakan program pensiun iuran pasti dengan menandatangani Perjanjian Pemanfaatan Layanan Program Pensiun dengan Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Beban iuran pensiun yang dibebankan pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar USD13,694 dan USD12,863.

18. Long Term Employee Benefits Liabilities

Post Employment Benefit – Defined Contribution Plan

On October 2, 2006, the Group provided a defined contribution pension program by entering into the Agreement of Utilisation of Pension Program Service with the Financial Institution Pension Fund (DPLK) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. The total contribution charged for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to USD13,694 and USD12,863, respectively

Imbalan Pasca Kerja Sesuai dengan UU Ketenagakerjaan

Grup menghitung dan membukukan beban imbalan pascakerja berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 tanggal 2 November 2020 pada tahun 2021 dan untuk tahun-tahun sebelumnya berdasarkan Undang-undang No. 13 tahun 2003.

Post-Employee Benefits in Accordance with the Labor Law

The Group calculates and books post-employment benefits based on Omnibus Law No. 11 Year 2020 dated November 2, 2020 in 2021 and for previous years based on Law No. 13 year 2003.

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The actuarial assumptions used in measuring expense and employee benefit liabilities are as follows:

Estimasi Kenaikan Gaji Dimasa Datang	10% per tahun/ per annum	Estimated Future Salary Increase
Tingkat Diskonto	6.05% - 7.60% (2020: 5.40% - 7.50%) per tahun/ per annum	Discount Rate
Tingkat Cacat	10% per tahun dari tingkat mortalitas/ per annum from mortality rate	Disability Rate
Tabel Mortalitas	TMI IV 2019	Mortality Table
Tingkat Pengunduran Diri	5% per tahun sampai dengan usia 20 dan menurun secara linear ke 1% di usia 45 tahun dan setelahnya/ 5% p.a. up to age 20 years old and reducing linearly to 1% p.a. at age 45 years old and thereafter	Resignation Rate
Metode	Projected Unit Credit	Method

Liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Post Employment benefits liabilities in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2021 USD	2020 USD	
Nilai Kini Liabilitas	3,361,577	3,425,019	Present Value of Liabilities
Nilai Wajar Aset Program	--	--	Fair Value Asset Program
Nilai Kini Liabilitas	3,361,577	3,425,019	Present Value of Liabilities

Mutasi liabilitas diestimasi imbalan kerja di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Changes of estimated liabilities on employee benefits in the statement of financial position is as follows:

	2021 USD	2020 USD	
Saldo Awal Tahun	3,425,019	3,612,800	Balance at Beginning of the Year
Beban Tahun/ Periode Berjalan	441,426	627,036	Current Year/Period Expenses
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	(383,758)	(682,325)	Remeasurement on Defined Benefit Plan
Pembayaran Manfaat	(81,892)	(81,345)	Payment of Benefit
Selisih Kurs	(39,218)	(51,147)	Foreign Exchange Difference
Saldo Akhir Tahun/ Periode	3,361,577	3,425,019	Balance at End of the Year/ Period

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full US Dollar)

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements of present value of defined benefits liabilities are as follows:

	2021 USD	2020 USD	
Saldo Awal Tahun	3,425,019	3,612,800	Balance at Beginning of the Year
Biaya Jasa Kini	327,925	291,746	Current Service Cost
Biaya Bunga	228,506	281,568	Interest Cost
Biasa Jasa Lalu	(167,058)	--	Past Service Cost
Provisi untuk Imbalan Terminasi	40,108	53,722	Provision for Termination Benefit Payment
Penyesuaian atas pengakuan masa kerja lalu karyawan	11,945	--	Adjustment due to recognition of past services
Efek Perubahan dalam Asumsi Aktuaria	(383,758)	(682,325)	Effect of Changes in Actuarial Assumptions
Pembayaran Manfaat	(81,892)	(81,345)	Benefit Paid
Selisih Kurs	(39,218)	(51,147)	Foreign Exchange Difference
Saldo Akhir Tahun	3,361,577	3,425,019	Balance at End of the Year

Beban imbalan kerja yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:

Employee benefit cost which is recognized in profit or loss is as follows:

	2021 USD	2020 USD	
Beban Jasa Kini	327,925	291,746	Current Service Cost
Beban Bunga	228,506	281,568	Interest Cost
Biaya Jasa Lalu	(167,058)	--	Past Service Cost
Provisi untuk Imbalan Terminasi	40,108	53,722	Provision for Termination Benefit Payment
Penyesuaian atas pengakuan masa kerja lalu karyawan	11,945	--	Adjustment due to recognition of past services
Total	441,426	627,036	Total

Program imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko tingkat bunga dan risiko gaji, sebagai berikut:

A defined benefit plan provides the Group's exposure to interest rate risk and the risk of a salary, as follows:

a) Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini kewajiban pensiun imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

a) Interest Rate Risk

The present value of the defined benefit pension obligation is calculated using a discount rate determined by reference to yields on high quality corporate bonds. Lower interest rates would increase the liability bond program.

b) Risiko Kenaikan Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

b) Risk of Salaries Increase

The present value of the defined benefit obligation is calculated by reference to the salary of the future program participants. Thus, the salary increase program participants will increase the program's liabilities.

Analisa Sensivitas

Sensitivity Analysis

	2021 USD	2020 USD	
Analisa Sensitivitas Tingkat Diskonto			Sensitivity Analysis of Discount Rate
Jika Tingkat + 1%	3,256,147	3,155,153	If Rate + 1%
Jika Tingkat - 1%	3,938,180	3,737,195	If Rate - 1%
Analisa Sensitivitas Kenaikan Gaji			Sensitivity Analysis of Salary Increase
Jika Tingkat + 1%	3,468,790	3,737,708	If Rate + 1%
Jika Tingkat - 1%	3,859,379	3,149,080	If Rate - 1%

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full US Dollar)

Jatuh Tempo Profil Liabilitas Manfaat Pasti

Maturity Profile of the Defined Benefit Obligation

	2021 USD	2020 USD	
Nilai Kini Manfaat Diharapkan akan Dibayar pada:			<i>Present Value of Benefits Expected to be Paid in:</i>
- tahun Ke-1	60,456	59,835	- 1st year
- tahun Ke-2	674,562	783,161	- 2nd year
- tahun Ke-3	30,892	29,695	- 3rd year
- tahun Ke-4	35,612	33,193	- 4th year
- tahun Ke-5	875,298	885,293	- 5th year
- tahun Ke-6-10	854,218	873,918	- 6-10th years
- tahun Ke-11-15	1,789,035	1,890,319	- 11-15th years
- tahun Ke-16-20	1,235,658	1,136,896	- 16-20th years
- tahun Ke-21 dan selebihnya	1,568,790	1,609,117	- 21st year and beyond

19. Kepentingan Non Pengendali

19. Non-controlling Interest

Akun ini merupakan kepentingan non pengendali, sebagai berikut:

This accounts represents non-controlling interest are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	2020 USD	Penambahan Modal Periode Berjalan/ Additional Capital for the Period USD	Penerimaan Dividen Periode Berjalan/ Dividend Received for the Period USD	Laba (Rugi) Komprehensif Periode Berjalan/ Comprehensive Income (Loss) for the Period USD	2021 USD
PT Wintermar	147,498	--	--	78	147,576
PT Sentosasegara Mulia Shipping	214,004	--	(9,000)	108	205,112
PT Hammar Marine Offshore	425,199	--	--	(110,407)	314,792
PT PSV Indonesia	9,562,697	--	--	(76,106)	9,486,591
PT Arial Niaga Nusantara	269,787	--	--	(2,104)	267,683
PT Winpan Offshore	1,734,309	--	--	175,352	1,909,661
PT Win Offshore	(10,386,292)	12,058,268	--	239,229	1,911,205
PT WM Offshore	5,625,011	--	--	177,176	5,802,187
PT Fast Offshore Indonesia	8,952,262	--	--	(446,751)	8,505,511
PT Win Maritim	--	--	--	--	--
Wintermar (B) Sdn Bhd	4,193	--	--	(3,033)	1,160
Total	16,548,668	12,058,268	(9,000)	(46,458)	28,551,478

Entitas Anak/ Subsidiaries	2019 USD	Penerpaan PSAK 71/ Implementation of PSAK 71 USD	Perubahan Tahun Berjalan/ Changes for the Year USD	Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan/ Comprehensive Income (Loss) for the Year USD	2020 USD
PT Wintermar	148,894	(1,185)	--	(211)	147,498
PT Sentosasegara Mulia Shipping	224,496	645	--	(11,137)	214,004
PT Hammar Marine Offshore	420,789	--	--	4,410	425,199
PT PSV Indonesia	10,074,416	(42,370)	--	(469,349)	9,562,697
PT Arial Niaga Nusantara	272,716	16	--	(2,945)	269,787
PT Winpan Offshore	1,745,710	(53,324)	--	41,923	1,734,309
PT Win Offshore	(8,631,832)	7,771	--	(1,762,231)	(10,386,292)
PT WM Offshore	5,659,092	(52,238)	--	18,157	5,625,011
PT Fast Offshore Indonesia	9,407,917	(84,233)	--	(371,422)	8,952,262
PT Win Maritim	35,000	--	--	(35,000)	--
Wintermar (B) Sdn Bhd	2,685	--	--	1,508	4,193
Total	19,359,883	(224,918)	--	(2,586,297)	16,548,668

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full US Dollar)

20. Modal Saham

20. Capital Stock

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's stockholders as of December 31, 2021 and 2020 is as follows:

	2021		
	Total Saham/ Number of Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership %	Total Modal Saham/ Total Capital USD
Pemegang Saham/ Shareholders			
PT Wintermarjaya Lestari	1,484,926,248	34.17	18,148,263
Sugiman Layanto, Direktur Utama/ <i>President Director</i>	318,616,364	7.33	2,634,625
Muriani	258,743,498	5.95	1,925,748
Nely Layanto, Direktur/ <i>Director</i>	35,047,189	0.81	314,143
Janto Lili, Direktur/ <i>Director</i>	6,482,959	0.15	46,488
John Stuart Anderson Slack, Komisaris/ <i>Commissioner</i>	2,433,466	0.06	18,899
Donny Indrasworo, Direktur/ <i>Director</i>	1,300,060	0.03	9,635
Muhamad Shanie Mubarak, Direktur/ <i>Director</i>	1,200,000	0.03	10,589
Masyarakat (Di bawah 5%)/ <i>Public (Below 5%)</i>	2,237,337,273	51.47	22,149,189
Total	4,346,087,057	100.00	45,257,579
	2020		
	Total Saham/ Number of Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership %	Total Modal Saham/ Total Capital USD
Pemegang Saham/ Shareholders			
PT Wintermarjaya Lestari	1,484,926,248	35.00	18,148,263
Sugiman Layanto, Direktur Utama/ <i>President Director</i>	310,069,764	7.31	2,536,828
Johnson Williang Sutjipto, Komisaris/ <i>Commissioner</i>	294,941,472	6.95	2,764,761
Muriani	258,743,498	6.10	1,925,748
Nely Layanto, Direktur/ <i>Director</i>	32,947,189	0.78	301,579
Janto Lili, Direktur/ <i>Director</i>	4,882,959	0.12	39,787
John Stuart Anderson Slack, Komisaris/ <i>Commissioner</i>	2,433,466	0.06	18,899
Donny Indrasworo, Direktur/ <i>Director</i>	1,483,560	0.03	15,586
Muhamad Shanie Mubarak, Direktur/ <i>Director</i>	600,000	0.01	4,274
Masyarakat (Di bawah 5%)/ <i>Public (Below 5%)</i>	1,851,983,484	43.64	18,803,637
Total	4,243,011,640	100.00	44,559,362

Pada tanggal 21 Mei 2021, Perusahaan menerbitkan 90.125.417 saham melalui Penambahan Modal Tanpa HMETD merupakan sebagian yang telah disetujui melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 21 Mei 2019, dengan harga saham pelaksanaan Rp120 per lembar.

On May 21, 2021, the Company issued 90,125,417 shares through the Capital Increase Without Pre-emptive Rights, which was part of the amount approved by the resolution of the General Meeting of Shareholders on May 21, 2019, at an exercise price of Rp120 per share.

Pada tanggal 5 November 2021, Perusahaan menerbitkan 5.950.000 saham melalui Penambahan Modal Tanpa HMETD merupakan sebagian yang telah disetujui melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 18 Agustus 2021, dengan harga pelaksanaan Rp150 per lembar.

On November 5, 2021, the Company issued 5,950,000 shares through the Capital Increase Without Pre-emptive Rights, which was part of the amount approved by the resolution of the General Meeting of Shareholders on August 18, 2021, at an exercise price of Rp150 per share.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full US Dollar)

Pada tanggal 23 Desember 2021, Perusahaan menerbitkan 7.000.000 saham melalui Penambahan Modal Tanpa HMETD merupakan sebagian yang telah disetujui melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 18 Agustus 2021, dengan harga pelaksanaan Rp150 per lembar.

Penambahan modal bertujuan untuk mendukung rencana pengembangan kegiatan usaha termasuk didalamnya meningkatkan ekuitas untuk memperkuat struktur permodalan, memperbaiki rasio utang terhadap ekuitas, meningkatkan dana kas dengan demikian akan meningkatkan modal kerja.

On December 23, 2021, the Company issued 7,000,000 shares through the Capital Increase Without Pre-emptive Rights, which was part of the amount approved by the resolution of the General Meeting of Shareholders on August 18, 2021, at an exercise price of Rp150 per share.

The capital additional purpose to support the business development plan including increase equity to strengthen capital structure, improve debt to equity ratio, increase cash fund thereby increase working capital.

21. Tambahan Modal Disetor

21. Additional Paid in Capital

	2021 USD	2020 USD	
Agio Saham	52,333,152	52,164,416	<i>Premium on Stock</i>
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	35,885,607	35,885,607	<i>Difference in Value Resulting from Restructuring Transactions Between Entities Under Common Control</i>
Total	88,218,759	88,050,023	Total

• **Agio Saham**

• **Premium on Stock**

	Agio Saham/ Paid in Capital in Excess of Par USD	Biaya Emisi Saham/ Share Issuance Cost USD	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid in Capital USD	
Pengeluaran 900.000.000 saham melalui penawaran umum perdana 2010	27,897,709	(1,536,170)	26,361,539	<i>Issuance of 900,000,000 shares through initial public offering in 2010</i>
Pelaksanaan Waran 2011	33	--	33	<i>Exercise of Warrant 2011</i>
Pelaksanaan Waran 2012	2,085,703	--	2,085,703	<i>Exercise of Warrant 2012</i>
Pelaksanaan Opsi 2012	94,286	--	94,286	<i>Exercise of Option 2012</i>
Dividen Saham 2013	2,528,513	--	2,528,513	<i>Stock Dividend 2013</i>
Pelaksanaan Opsi 2013	138,040	--	138,040	<i>Exercise of Option 2013</i>
Konversi Pinjaman	6,105,497	(17,636)	6,087,861	<i>Loan Conversion</i>
Penerbitan Saham - Non HMETD	7,055,331	(14,344)	7,040,987	<i>Non Pre Emptive Share Issuance</i>
Pelaksanaan Opsi 2014	1,070,504	--	1,070,504	<i>Exercise of Option 2014</i>
Dividen Saham 2014	2,772,810	(5,280)	2,767,530	<i>Stock Dividend 2014</i>
Pelaksanaan Opsi 2015	267,677	--	267,677	<i>Exercise of Option 2015</i>
Penerbitan Saham - Tanpa HMETD 2018	3,720,239	(5,060)	3,715,179	<i>Without Pre Emptive Share Issuance 2018</i>
Penerbitan Saham - Tanpa HMETD 2019	7,124	(560)	6,564	<i>Without Pre Emptive Share Issuance 2019</i>
Penerbitan Saham - Tanpa HMETD 2021	175,903	(7,167)	168,736	<i>Without Pre Emptive Share Issuance 2021</i>
Total	53,919,369	(1,586,217)	52,333,152	Total

• **Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali**

Pada tanggal 31 Juli 2006, Perusahaan bergabung dengan PT Samudera Swakarya Shipping (SSS). Penggabungan usaha ini dilakukan dengan metode penyatuan kepentingan (*pooling of interest method*) sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.38 mengenai "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Penggabungan usaha ini dilakukan dengan menerbitkan 3.000 saham Perusahaan atau sebesar Rp3.000.000.000 dan nilai aset bersih yang dapat diidentifikasi SSS

• **Difference in Value Resulting from Restructuring Transactions Between Entities Under Common Control**

On July 31, 2006, the Company entered into a merger with PT Samudera Swakarya Shipping (SSS). This merger was done using the pooling of interest method according to Statement of Financial Accounting Standards (PSAK No. 38 concerning "Accounting for Restructuring of Entities Under Common Control". The merger was executed by issuing 3,000 Company's shares amounting to Rp3,000,000,000 and SSS's identifiable net asset value amounted to Rp1,674,961,000. Excess in value of issued

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full US Dollar)

adalah sebesar Rp1.674.961.000. Selisih lebih antara nilai saham yang diterbitkan dengan nilai aset bersih SSS tanggal 31 Juli 2006 tersebut sebesar Rp1.325.039.000 setara dengan USD146,090 dicatat sebagai bagian beban lain-lain. Pada tahun 2009 sehubungan dengan pelepasan seluruh saham milik PT Wintermar kepada pihak lain yang bukan entitas sepengendali, selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sebesar Rp662.519.000 atau setara dengan USD73,045 dicatat sebagai selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

Pada bulan Mei 2008 dan Desember 2009, Perusahaan efektif menjadi pemegang saham mayoritas di PT Sentosasegara Mulia Shipping (Sentosa) dan PT Wintermar dengan persentase kepemilikan 99,51%. Selisih antara bagian kepemilikan Perusahaan atas aset bersih Sentosa dan Wintermar dengan biaya perolehan investasi yaitu sebesar Rp62.293.851.000 dan Rp276.145.872.000 setara dengan USD6,742,488 dan USD28,589,173 dicatat sebagai Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali.

Pada bulan Juni 2014, Perusahaan menjadi pemegang saham mayoritas di PT Fast Offshore Indonesia dengan persentase kepemilikan 51% dengan nilai USD480,901 dicatat sebagai Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali.

shares over SSSs' net asset value as of July 31, 2006 of Rp1,325,039,000 equivalent USD146,090 is recorded as part of other charges. In 2009 due to disposal of all the shares owned by PT Wintermar to another party who are not regarded as an entity under common control, restructuring transaction amounted to Rp662,519,000 or equivalent to USD73,045 is recorded as Difference in Value Resulting from Restructuring Transactions Between Entities Under Common Control.

In May 2008 and December 2009, the Company effectively became controlling shareholder of PT Sentosasegara Mulia Shipping (Sentosa) and PT Wintermar with percentage ownership of 99.51%. The excess between Company's share on net asset value of Sentosa and Wintermar with cost of investment amounted to Rp62,293,851,000 and Rp276,145,872,000 equivalent to USD6,742,488 and USD28,735,263 are recorded as Difference in Value Resulting from Restructuring Transactions Between Entities Under Common Control.

On June 2014 the Company became the controlling shareholder of PT Fast Offshore Indonesia with percentage ownership of 51% for a consideration of USD480,901 which has been recorded as Difference in Value Resulting from Restructuring Transactions Between Entities Under Common Control.

22. Pendapatan

22. Revenues

	2021 USD	2020 USD	
Sewa Kapal	39,047,127	41,226,970	Vessel Charter
Jasa Pelayaran Lainnya	3,206,004	2,143,895	Other Marine Services
Total	42,253,131	43,370,865	Total

Pendapatan di atas termasuk transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana diungkap pada Catatan 11.

Revenues above include transactions with related parties as disclosed in Note 11.

Tidak ada pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020.

There is no customer which represents more than 10% of the net revenue for the years ended December 31, 2021 and 2020.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full US Dollar)

23. Beban Langsung

23. Direct Expense

	2021 USD	2020 USD	
Penyusutan (Catatan 12)	12,899,787	14,806,195	Depreciation (Note 12)
Beban Awak Kapal	9,100,054	9,016,802	Crew Expenses
Operasional Kapal	3,444,716	4,946,142	Vessel Operation
Pemeliharaan	2,577,088	3,003,337	Maintenance
Bahan Bakar dan Pelumas	1,250,229	2,294,792	Fuel and Lubricants
	<u>29,271,874</u>	<u>34,067,268</u>	
Beban Kapal Disewa			Chartered Vessel Expenses
Sewa Kapal	4,998,345	6,726,274	Vessel Charter
Beban Jasa Pelayaran Lain			Other Marine Services Expenses
Bahan Bakar dan Pelumas	1,131,815	122,215	Fuel and Lubricants
Operasional	674,748	1,070,923	Operation
Penyusutan (Catatan 12)	189,519	255,265	Depreciation (Note 12)
	<u>1,996,082</u>	<u>1,448,403</u>	
Total	<u>36,266,301</u>	<u>42,241,945</u>	Total

Tidak ada *supplier* yang melebihi 10% dari jumlah beban langsung.

There is no supplier which represents more than 10% of the direct expenses.

24. Beban Usaha

24. Operating Expenses

	2021 USD	2020 USD	
a. Pemasaran	<u>257,326</u>	<u>82,371</u>	a. Marketing
b. Umum dan Administrasi			b. General and Administrative
Gaji dan Tunjangan	3,395,717	3,640,511	Salary and Allowance
Imbalan Pasca Kerja (Catatan 18)	441,426	627,036	Employee Benefits (Note 18)
Jasa Profesional	367,889	454,836	Professional Fee
Keperluan Kantor	365,428	521,386	Office Utilities
Penyusutan (Catatan 12)	135,372	139,658	Depreciation (Note 12)
Pelatihan	130,527	83,578	Training
Administrasi	127,455	120,112	Administration
Perjalanan Dinas	56,949	84,900	Travelling
Telekomunikasi	42,188	45,012	Telecommunication
Dana Pensiun	13,694	12,863	Pension Fund
Sumbangan	9,965	5,029	Donation
	<u>5,086,610</u>	<u>5,734,921</u>	
Total	<u>5,343,936</u>	<u>5,817,292</u>	Total

**25. Pendapatan (Beban) Lain-lain dan
Beban Bunga dan Keuangan**

**25. Other Income (Expenses) and
Interest and Financial Charges**

	2021 USD	2020 USD	
a. Pendapatan Lain-lain			a. Other Income
Laba Pelepasan Aset Tetap (Catatan 12)	2,864,504	954,792	Gain on Disposal of Fixed Assets (Note 12)
Pendapatan Bunga	29,250	38,669	Interest Income
Laba Selisih Kurs	44,554	97,663	Gain on Foreign Exchange
Laba Pelepasan Aset yang Tidak Digunakan (Catatan 13)	--	30,575	Gain on Disposal of Unused Assets (Note 13)
Pemulihan Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Usaha (Catatan 5)	104,037	191,956	Recovery of Allowances for Impairment of Accounts Receivable (Note 5)
	<u>3,042,345</u>	<u>1,313,655</u>	
Total	<u>3,042,345</u>	<u>1,313,655</u>	Total

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full US Dollar)

	2021 USD	2020 USD	
b. Beban Lain-lain			b. Other Expenses
Denda dan Pajak Lainnya	352,834	144	Penalty and Other Taxes
Kerugian Penurunan Nilai Aset Lancar yang Tersedia Untuk Dijual (Catatan 9)	--	4,534,446	Loss on Impairment of Current Asset Classified as Held for Sale Note 9)
Rugi Pelepasan Aset Lancar yang Tersedia Untuk Dijual (Catatan 9)	133,989	--	Loss on Disposal of Current Asset Classified as Held for Sale (Note 9)
Kerugian Penurunan Nilai Piutang (Catatan 5 dan 6)	472,478	657,845	Loss on Impairment of Receivable (Notes 5 and 6)
Lain-lain	(231,224)	496,383	Others
Total	728,077	5,688,818	Total
c. Beban Bunga dan Keuangan			c. Interest and Financial Charges
Biaya Bunga	1,967,964	2,907,070	Interest Expense
Amortisasi Beban Perolehan Pinjaman	114,606	309,434	Amortization of Cost to Obtain Loan
Biaya Keuangan	66,299	302,022	Financial Charges
Total	2,148,869	3,518,526	Total

26. Laba (Rugi) per Saham

26. Earning (Loss) per Share

Perhitungan laba (rugi) per saham dasar pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

A computation of basic gain (loss) per share as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021 USD	2020 USD	
Lab a (Rugi) per Saham Dasar			Basic Earnings (Loss) per Share
Lab a (Rugi) yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Rata-rata tertimbang jumlah saham untuk perhitungan laba per saham dasar	182,015	(12,352,297)	Gain (Loss) Attributable to Equity Holder of the Parent Entity Weighted average number of shares for computation of earnings per share
Lab a (Rugi) per Saham Dasar - Dalam USD Penuh	4,299,634,705	4,243,011,640	Earnings (Loss) per Share - Full USD
Lab a (Rugi) per Saham Dasar - Dalam Sen USD	0.00004	(0.00291)	Earnings (Loss) per Share - in Cent USD
Lab a (Rugi) per Saham Dilusian			Diluted Earnings (Loss) per Share
Lab a (Rugi) yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Rata-rata Tertimbang Jumlah Saham Biasa untuk efek dilusi	182,015	(12,352,297)	Gain (Loss) Attributable to Equity Holder of the Parent Entity Weighted average number of ordinary shares for the effect of dilution
Lab a per Saham Dilusian - Dalam USD Penuh	4,374,634,705	4,351,011,640	Diluted Earnings (Loss) per Share - Full USD
Lab a per Saham Dilusian - Dalam Sen USD	0.00004	(0.00284)	Diluted Earnings (Loss) per Share - in Cent USD

Dalam perhitungan laba (rugi) per saham, rata-rata tertimbang jumlah saham disesuaikan dengan memperhitungkan dampak dari opsi saham.

In the calculation of gain (loss) per share, the outstanding weighted average number of share is adjusted by calculating the effects of stock option.

**27. Aset dan Liabilitas Keuangan
Dalam Mata Uang Asing**

**27. Financial Assets and Liabilities
in Foreign Currencies**

	2021			Setara US Dolar/ Equivalent US Dollar	
	IDR	SGD	BND		
Kas dan Setara Kas	88,431,647,253	10,554	2,877	6,207,379	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	78,841,245,865	198,829	1,385,318	6,694,810	Accounts Receivable
	167,272,893,118	209,383	1,388,195	12,902,189	
Utang Usaha	55,910,005,151	432,608	298,652	4,458,119	Accounts Payable
Liabilitas Keuangan Lainnya	1,308,000,000	--	--	91,667	Other Financial Liabilities
	57,218,005,151	432,608	298,652	4,549,786	
Aset Bersih	110,054,887,967	(223,225)	1,089,543	8,352,403	Assets - Net

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full US Dollar)

	2020				
	IDR	SGD	BND	Setara US Dolar/ Equivalent US Dollar	
Kas dan Setara Kas	10,131,540,461	13,734	30,282	751,510	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	98,374,786,446	--	1,305,502	7,959,633	Accounts Receivable
	108,506,326,907	13,734	1,335,784	8,711,143	
Utang Usaha	55,270,010,732	537,677	205	4,324,371	Accounts Payable
Liabilitas Keuangan Lainnya	11,659,366,964	--	--	826,612	Other Financial Liabilities
	66,929,377,696	537,677	205	5,150,983	
Aset Bersih	41,576,949,211	(523,943)	1,335,579	3,560,160	Assets - Net

Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang asing secara formal sampai dengan 31 Desember 2021 (Catatan 28).

There are no formal currency hedging arrangements in place as at December 31, 2021 (Note 28).

28. Manajemen Risiko Keuangan dan Permodalan

28. Financial and Capital Risks Management

a. Kebijakan Manajemen Risiko

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang asing, risiko bunga dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa debitur tidak membayar semua atau sebagian pinjaman atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Grup.
- Risiko Likuiditas: Pada saat ini Grup berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Grup berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Grup mempertahankan saldo bank yang cukup memadai untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya (Catatan 4).
- Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan Grup yang mempunyai potensi atas risiko nilai tukar mata uang terutama terdiri dari kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya dan pinjaman.
- Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.
- Risiko pasar: pada saat ini tidak terdapat risiko pasar, selain risiko suku bunga dan risiko nilai tukar karena perusahaan tidak berinvestasi di instrumen keuangan dalam usaha.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Grup. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Grup.

a. Risk Management Policies

In its operating, investing and financing activities, the Group is exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk, foreign currency risk, interest rate risk and market risk and defines those risks as follows:

- *Credit risk: the possibility that a debtor will not repay all or a portion of a loan or will not repay in a timely manner and therefore will cause a loss the Group.*
- *Liquidity Risk: The Group does expect to pay all liabilities at their maturity. In order to meet cash commitment, the Group expects its operating activities to be able to generate sufficient cash inflow. The Group also maintains adequate bank account balances to meet its liquidity needs (Note 4).*
- *Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value of future cash flow of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's financial instruments that potentially containing foreign exchange rate risk are cash and cash equivalent, restricted cash and loans.*
- *Interest rate risk is the risk that fair value of future cash flow of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate.*
- *Market risk: currently there is no market risk other than interest rate risk and currency risk as the Company does not invest in any financial instruments in its course of business.*

In order to effectively manage those risks, the Directors have approved some strategies for the management of financial risks, which are in line with the Group objectives. These guidelines set up objectives and action to be taken in order to manage the financial risks that the Group faces.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full US Dollar)

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan tingkat suku bunga, mata uang dan risiko pasar untuk semua jenis transaksi.
- Memaksimalkan penggunaan "lindung nilai alamiah" yang menguntungkan sebanyak mungkin *off-setting* alami antara pendapatan dan biaya dan utang dan piutang dalam mata uang yang sama.
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan dan dipantau di tingkat pusat.
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana dan konsisten dan mengikuti praktek pasar terbaik.
- Grup dapat berinvestasi dalam saham atau instrumen serupa hanya dalam hal terjadi kelebihan likuiditas yang bersifat sementara, dan transaksi tersebut harus disahkan oleh Dewan Direksi.

Risiko Kredit

Grup mengelola risiko kredit terkait dengan simpanan dana di bank dan penempatan deposito berjangka dengan hanya menggunakan bank-bank yang memiliki reputasi dan predikat yang baik untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Grup mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan atas persetujuan atau penolakan kontrak kredit baru. Kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Dewan Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The major guidelines of this policy are the following:

- Minimize interest rate, currency and market risk for all kinds of transactions.
- Maximize the use of "natural hedge" favouring as much as possible the natural off-setting of revenues and costs and payables and receivables denominated in the same currency.
- All financial risk management activities are carried out and monitored at central level.
- All financial risk management activities are carried out on a prudent and consistent basis and following the best market practices.
- The Group may invest in shares or similar instruments only in the case of temporary excess of liquidity, and such transactions have to be authorised by the Board of Directors.

Credit Risk

The Group manages credit risk exposures from its deposits in banks and time deposits by using banks with good reputation and ratings to mitigate financial loss through potential failure of the banks.

In respect of credit exposure given to customers, the Group controls its exposure to credit risk by setting its policy in approval or rejection of new credit contract. Compliance to the policy is monitored by the Board of Directors. As part of the process in approval or rejection, the customer reputation and track record is taking into consideration. There are no significant concentrations of credit risk.

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statements of financial position.

	2021 USD	2020 USD	
Aset Keuangan			Financial assets
Kas dan Setara kas	9,670,483	2,242,091	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	22,930,328	22,454,713	Accounts Receivable
Aset Keuangan Lancar Lainnya	8,818,593	9,754,545	Other Current Financial Asset
Piutang Pihak Berelasi	650,000	--	Due from Related Party
Aset Tidak Lancar Lainnya - Deposito Jaminan	536,645	352,387	Other Non Current Assets - Refundable Deposit
Total	42,606,049	34,803,736	Total

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full US Dollar)

Tabel berikut menganalisis aset keuangan berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

The following table analyses financial assets based on maturity:

	2021					Jumlah/ Total Rp
	Mengalami Penurunan Nilai/ Individual/ Individually Impaired Rp	Lewat Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Overdue but Not Impaired			Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Not Yet Due and Not Impaired Rp	
		0 - 30 Hari/ Days Rp	31 - 90 Hari/ Days Rp	> 90 Hari/ Days Rp		
Aset Keuangan/ Financial Assets						
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit or loss						
Kas dan Setara Kas/ Cash and Cash Equivalents	--	--	--	--	9,670,483	9,670,483
Piutang Usaha/ Accounts Receivable	(2,748,433)	5,072,277	4,189,827	13,540,153	2,876,504	22,930,328
Aset Keuangan Lancar Lainnya/ Other Current Financial Assets	(1,525,933)	--	--	--	10,344,526	8,818,593
Piutang Pihak Berelasi/ Due From Related Party	--	--	--	--	650,000	650,000
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya/ Other Non-Current Financial Assets	--	--	--	--	536,645	536,645
Total	(4,274,366)	5,072,277	4,189,827	13,540,153	24,078,158	42,606,049
	2020					
Aset Keuangan/ Financial Assets						
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit or loss						
Kas dan Setara Kas/ Cash and Cash Equivalents	--	--	--	--	2,242,091	2,242,091
Piutang Usaha/ Accounts Receivable	(2,393,699)	3,102,228	1,708,823	12,531,481	7,505,880	22,454,713
Aset Keuangan Lancar Lainnya/ Other Current Financial Assets	(1,525,030)	--	--	--	11,279,575	9,754,545
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya/ Other Non-Current Financial Assets	--	--	--	--	352,387	352,387
Total	(3,918,729)	3,102,228	1,708,823	12,531,481	21,379,933	34,803,736

Kualitas Kredit Aset Keuangan

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan piutang dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk bank, hanya pihak-pihak independen dengan predikat baik yang diterima.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

Risiko Likuiditas

Pada saat ini Grup berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Grup berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup.

Credit Quality of Financial Assets

The Group manages credit risk exposure from its deposits with banks and receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. For banks, only independent parties with a good rating are accepted.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty defaults rates:

Liquidity Risk

The Group does expect to pay all liabilities at their maturity. In order to meet cash commitment, the Group expects its operating activities to be able to generate sufficient cash inflow.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full US Dollar)

Tabel berikut memperlihatkan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

The following table shows financial liabilities measured at amortized cost based on outstanding aging schedule:

	2021				
	Tidak Ditetapkan/ Undetermined USD	0 - 1 tahun/ year USD	> 1 tahun/ year USD	Total USD	
	Liabilitas Keuangan				
Utang Usaha	--	6,884,330	--	6,884,330	Accounts Payable
Beban Akruwal	--	519,161	--	519,161	Accrued Expense
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	--	344,154	--	344,154	Short Term Liabilities on Employee Benefit
Liabilitas Keuangan Lainnya	3,265,756	817,145	--	4,082,901	Other Financial Liabilities
Utang Bank dan Lembaga Keuangan	--	9,702,402	16,174,460	25,876,862	Bank and Financial Institution Loans
Total	3,265,756	18,267,192	16,174,460	37,707,408	Total
	2020				
	Tidak Ditetapkan/ Undetermined USD	0 - 1 tahun/ year USD	> 1 tahun/ year USD	Total USD	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang Usaha	--	8,839,458	--	8,839,458	Accounts Payable
Beban Akruwal	--	2,816,852	--	2,816,852	Accrued Expense
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	--	130,626	--	130,626	Short Term Liabilities on Employee Benefit
Liabilitas Keuangan Lainnya	15,734,348	1,745,490	--	17,479,838	Other Financial Liabilities
Utang Bank dan Lembaga Keuangan	--	21,010,353	25,091,481	46,101,834	Bank and Financial Institution Loans
Total	15,734,348	34,542,779	25,091,481	75,368,608	Total

Risiko Mata Uang Asing

Grup tidak signifikan terekspos risiko mata uang asing karena Grup memiliki pendapatan dalam mata uang asing yang memadai untuk melakukan kegiatan pembayaran.

Foreign Currency Risk

The Group is not significantly exposed to foreign currency risk as the Group has adequate foreign currencies revenue to cover its payments.

Aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing pada 31 Desember 2021 dan 2020 berdasarkan jenis mata uang disajikan pada Catatan 27.

Financial assets and liabilities denominated in foreign currency as of December 31, 2021 and 2020 based on foreign currency represented in Note 27.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran mata uang asing terhadap Dolar AS, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian sebagai berikut:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the foreign currency against the US Dollar, with all other variable held constant, with the effect to the consolidated income before corporate income tax expense as follows:

	2021 USD	2020 USD	
Dampak Terhadap Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan			Effect on Income (Loss) Before Income Tax
Perubahan tingkat pertukaran terhadap USD (1%)	83,524	35,602	Change in exchange rate against USD (1%)
Perubahan tingkat pertukaran terhadap USD (-1%)	(83,524)	(35,602)	Change in exchange rate against USD (-1%)

Risiko Suku Bunga

Grup terekspos risiko tingkat suku bunga terutama menyangkut liabilitas keuangan. Adapun liabilitas keuangan yang dimiliki Grup pada 31 Desember 2021 dan 2020 memiliki tingkat suku bunga tetap dan mengambang. Grup akan memonitor secara ketat pergerakan suku bunga di pasar dan apabila suku bunga mengalami kenaikan yang signifikan maka Grup akan menegosiasikan suku bunga tersebut dengan pemberi pinjaman, atau mempertimbangkan strategi hedging suku bunga.

Interest Rate Risk

The Group is exposed to interest rate risk mainly arising from financial liabilities. The financial liabilities of the Group as of December 31, 2021 and 2020 have floating and fixed interest rates. The Group monitors the market interest rate fluctuation and if the market interest rate significantly increased, the Group will renegotiate the interest rate to the lender or consider interest rate hedging strategy.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full US Dollar)

Tabel berikut memperlihatkan rincian liabilitas keuangan berdasarkan jenis bunga:

The following table shows the breakdown of financial liabilities by type of interest:

	Suku Bunga Tertimbang/ Weighted Average Effective Interest Rate/ (%)	2021 USD	2020 USD	
Bunga Mengambang	2.84% - 7.90%	12,048,840	27,806,725	Floating Rate
Bunga Tetap	4.61% - 11.00%	14,516,562	18,486,482	Fixed Rate
Tanpa Bunga	--	11,142,006	29,075,401	Non-Interest Bearing
		37,707,408	75,368,608	

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak konsolidasian tahunan dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

The following table demonstrates the sensitivity to a possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the annual consolidated income before tax expenses is affected by the impact on floating rate loans as follows:

	2021 USD	2020 USD	
Dampak Terhadap Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan			<i>Effect on Income (Loss) Before Income Tax</i>
Kenaikan dalam satuan poin (+100)	265,654	416,403	<i>Increase in basis point (+100)</i>
Penurunan dalam satuan poin (-100)	(265,654)	(416,403)	<i>Decrease in basis point (-100)</i>

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan adalah sebagai berikut:

b. Fair Value of Financial Instrument

The fair value of financial assets and liabilities and their carrying amounts are as follows:

	2021		2020		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount USD	Nilai Wajar/ Fair value USD	Nilai Tercatat/ Carrying Amount USD	Nilai Wajar/ Fair value USD	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan Setara kas	9,670,483	9,670,483	2,242,091	2,242,091	<i>Cash and Cash Equivalents</i>
Piutang Usaha	22,930,328	22,930,328	22,454,713	22,454,713	<i>Accounts Receivable</i>
Aset Keuangan Lancar Lainnya	8,818,593	8,818,593	9,754,545	9,754,545	<i>Other Current Financial Asset</i>
Piutang Pihak Berelasi	650,000	650,000	--	--	<i>Due from Related Party</i>
Aset Tidak Lancar Lainnya - Deposito Jaminan	536,645	536,645	352,387	352,387	<i>Other Non Current Asset - Refundable Deposit</i>
Total	42,606,049	42,606,049	34,803,736	34,803,736	Total
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang Usaha	6,884,330	6,884,330	8,839,458	8,839,458	<i>Accounts Payable</i>
Beban Akrua	519,161	519,161	2,816,852	2,816,852	<i>Accrued Expense</i>
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	344,154	344,154	130,626	130,626	<i>Short Term Liabilities on Employee Benefit</i>
Liabilitas Keuangan Lainnya	4,082,901	4,082,901	17,479,838	17,479,838	<i>Other Financial Liabilities</i>
Utang Bank dan Lembaga Keuangan	25,876,862	25,876,862	46,101,834	46,101,834	<i>Bank and Financial Institution Loans</i>
Total	37,707,408	37,707,408	75,368,608	75,368,608	Total

Pada 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen memperkirakan bahwa nilai tercatat aset lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek dan yang jatuh temponya tidak ditentukan telah mencerminkan nilai wajarnya.

On December 31, 2021 and 2020, management estimates that the carrying value of assets and financial liabilities and which maturity is not specified has reflect its fair value.

c. Manajemen Permodalan

Tujuan Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif. Dalam rangka mengelola struktur

c. Capital Management

The objectives of the Group are to manage capital to safeguard the ability of the Group to continue as a going concern in order to provide shareholders' return and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimise the effective cost of capital. In order to maintain the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends, issue new shares or increase/decrease

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full US Dollar)

modal, Grup mungkin menyesuaikan jumlah dividen, menerbitkan saham baru atau menambah/mengurangi jumlah utang. Grup mengelola risiko ini dengan memonitor rasio *gearing* dihitung dengan membagi jumlah pinjaman bersih dibagi total ekuitas.

debt levels. The Group manages the risk by monitoring gearing ratio which is calculated by dividing net debt with total equity.

Strategi Grup adalah mempertahankan rasio *gearing* kurang dari 100% sebagai berikut:

The Group's strategy is to maintain the gearing ratio at below 100% as follows:

	2021 USD	2020 USD	
Jumlah Pinjaman Berbunga	26,565,402	46,293,207	<i>Total Interest Bearing Debt</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Kas dan Setara Kas	9,670,483	2,242,091	<i>Cash and Cash Equivalents</i>
Deposito Jaminan	536,645	352,387	<i>Refundable Deposit</i>
Pinjaman Bersih	16,358,274	43,698,729	<i>Net Debt</i>
Jumlah Ekuitas	153,965,621	140,414,358	<i>Total Equity</i>
Rasio <i>Gearing</i> Konsolidasian (%)	11%	31%	<i>Consolidated Gearing Ratio (%)</i>

29. Informasi Segmen

29. Segment Information

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Grup dibagi dalam 3 segmen usaha yaitu segmen usaha kapal dimiliki, kapal disewa dan lainnya. Segmen-segmen tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen Perusahaan dan entitas anak.

For management reporting purposes, the Group is currently organized into 3 business segments: charter of own vessels, charter of third party vessels and other services. Those segments are the basis for reporting of segments information of the Company and subsidiaries.

Segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

The business segments of the Group are as follows:

	2021				
	Kapal Dimiliki/ <i>Own Vessels</i> USD	Kapal Disewa/ <i>Chartered Vessels</i> USD	Lain-lain/ <i>Other Services</i> USD	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i> USD	
Pendapatan Bersih	33,142,274	5,904,853	3,206,004	42,253,131	<i>Net Revenues</i>
Hasil Segmen	3,870,400	906,508	1,209,922	5,986,830	<i>Segment Result</i>
Beban Usaha				(5,343,936)	<i>Operating Expense</i>
Beban Bunga dan Keuangan				(2,148,869)	<i>Interest and Financial Charges</i>
Pendapatan Lain-lain				3,042,345	<i>Other Income</i>
Beban Lain-lain				(728,077)	<i>Other Expenses</i>
Beban Pajak Final				(586,793)	<i>Final Tax Expenses</i>
Bagian Laba Entitas Asosiasi				585,504	<i>Equity in Net Gain of Associates</i>
Laba Sebelum Pajak				807,004	<i>Gain Before Income Tax</i>
Beban Pajak Penghasilan				(676,907)	<i>Income Tax</i>
Laba Tahun Berjalan				130,097	<i>Gain for the Year</i>
Aset Segmen	196,081,516	--	--	196,081,516	<i>Segment Asset</i>
Liabilitas Segmen	42,115,895	--	--	42,115,895	<i>Segment Liability</i>
Pengeluaran Barang Modal	3,906,031	--	--	3,906,031	<i>Capital Expenditures</i>

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full US Dollar)

	2020				
	Kapal Dimiliki/ Own Vessels USD	Kapal Disewa/ Chartered Vessels USD	Lain-lain/ Other Services USD	Konsolidasian/ Consolidated USD	
Pendapatan Bersih	33,783,013	7,443,957	7,443,957	43,370,865	Net Revenues
Hasil Segmen	(284,255)	717,683	695,492	1,128,920	Segment Result
Beban Usaha				(5,817,292)	Operating Expense
Beban Bunga dan Keuangan				(3,518,526)	Interest and Financial Charges
Pendapatan Lain-lain				1,313,655	Other Income
Beban Lain-lain				(5,688,818)	Other Expenses
Beban Pajak Final				(627,246)	Final Tax Expenses
Bagian Rugi Entitas Asosiasi				(1,588,823)	Equity in Net Loss of Associates
Rugi Sebelum Pajak				(14,798,130)	Loss Before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan				(135,198)	Income Tax
Rugi Tahun Berjalan				(14,933,328)	Loss for the Year
Aset Segmen	220,313,390	--	--	220,313,390	Segment Asset
Liabilitas Segmen	79,899,032	--	--	79,899,032	Segment Liability
Pengeluaran Barang Modal	1,364,713	--	--	1,364,713	Capital Expenditures

30. Perikatan dan Kontinjensi yang Penting

30. Agreements and Significant Contingencies

Pada tanggal 12 Januari 2022, Wintermar, mengadakan perjanjian pembelian 2 unit Anchor Handling Towing/Supply Vessel (AHTS) dengan PT Dian Bahari Sejati dengan nilai total sebesar USD5,300,000.

On January 12, 2022, Wintermar entered into Memorandum of Agreement for 2 units of Anchor Handling Towing/Supply Vessels (AHTS) with PT Dian Bahari Sejati with total amount of USD5,300,000.

**31. Program Pemberian Opsi Saham
Kepada Manajemen dan Karyawan (MESOP)**

**31. Management and Employee
Share Option Program (MESOP)**

Program ini terdiri atas:

This program consists of:

2021				
Keterangan/ Description	Tanggal Distribusi/ Date of Distribution	Unit/ Unit	Harga Pelaksanaan/ Exercise Price	Periode/ Period
MESOP 4				
Tahap 1/ Phase 1	18 Agustus 2022/ August 18, 2022	15,000,000	Rp 150	5 years
Tahap 2/ Phase 2	18 Agustus 2023/ August 18, 2023	15,000,000	Rp 150	5 years
Tahap 3/ Phase 3	18 Agustus 2024/ August 18, 2024	15,000,000	Rp 150	5 years
Tahap 4/ Phase 4	18 Agustus 2025/ August 18, 2025	15,000,000	Rp 150	5 years
Tahap 5/ Phase 5	18 Agustus 2026/ August 18, 2026	15,000,000	Rp 150	5 years
2020				
Keterangan/ Description	Tanggal Distribusi/ Date of Distribution	Unit/ Unit	Harga Pelaksanaan/ Exercise Price	Periode/ Period
MESOP 4				
Tahap 1/ Phase 1	1 Nop 2021/ Nov 1, 2021	18,000,000	Rp 120	5 years
Tahap 2/ Phase 2	1 Mei 2022/ May 1, 2022	18,000,000	Rp 120	5 years
Tahap 3/ Phase 3	1 Nop 2022/ Nov 1, 2022	18,000,000	Rp 120	5 years
Tahap 4/ Phase 4	1 Mei 2023/ May 1, 2023	18,000,000	Rp 120	5 years
Tahap 5/ Phase 5	1 Nop 2023/ Nov 1, 2023	18,000,000	Rp 120	5 years
Tahap 6/ Phase 6	1 Mei 2024/ May 1, 2024	18,000,000	Rp 120	5 years

Nilai wajar dari MESOP diestimasi dengan menggunakan metode penentuan harga opsi Black Scholes.

Fair Value of MESOP is estimated with using Black Scholes Option Pricing Method.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full US Dollar)

Pada 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada opsi saham beredar.

As of December 31, 2021 and 2020, there are no outstanding stock options.

32. Transaksi Non Kas

32. Non Cash Transactions

a. Transaksi Non Kas

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas arus kas adalah sebagai berikut:

	2021 USD	2020 USD
Pembayaran Liabilitas Keuangan Lainnya Melalui Penjualan Aset Tetap	3,500,000	--
Penjualan Aset Tetap melalui Aset Keuangan Lancar Lainnya	5,145,000	4,520,000
Penambahan Modal Saham melalui Program Management Stock Allocation	73,201	--

a. Non Cash Transaction

Supplementary information to the consolidated statements on cash flows relating to non-cash activities are as follows

Payment of Other Financial Liabilities through Sale of Fixed Assets
Sale of Fixed Asset through Other Current Financial Assets
Capital Stock Increase through Management Stock Allocation

b. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel dibawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut:

b. Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities

The below table sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas/ Cash Flows		Pergerakan Valuta Asing/ Foreign Exchange Movement	Perubahan Non-Kas/ Non-Cash Movement		Saldo Akhir/ Ending Balance
		Penerimaan/ Receipts	Pembayaran/ Payments		Amortisasi/ Amortization	Pembayaran dengan Aset Tetap/ Payment With Fixed Assets	
USD	USD	USD	USD	USD	USD	USD	
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Jangka Pendek/ Short-Term Bank and Financial Institution Loans	610,000	200,000	(810,000)	--	--	--	--
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Jangka Panjang/ Long-Term Bank and Financial Institution Loans	45,491,834	--	(19,729,579)	48,308	66,299	--	25,876,862
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya/ Other Current Financial Liabilities	1,745,490	18,973	(938,883)	(8,435)	--	--	817,145
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya/ Other Non Current Financial Liabilities	15,734,348	990,000	(9,957,526)	(1,066)	--	(3,500,000)	3,265,756
	2020						
Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas/ Cash Flows		Pergerakan Valuta Asing/ Foreign Exchange Movement	Perubahan Non-Kas/ Non-Cash Movement		Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Penerimaan/ Receipts	Pembayaran/ Payments		Amortisasi/ Amortization	Pembayaran dengan Aset Tetap/ Payment With Fixed Assets		
USD	USD	USD	USD	USD	USD	USD	
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Jangka Pendek/ Short-Term Bank and Financial Institution Loans	1,654,751	350,000	(1,394,751)	--	--	--	610,000
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Jangka Panjang/ Long-Term Bank and Financial Institution Loans	52,887,438	--	(7,092,685)	--	(302,919)	--	45,491,834
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya/ Other Current Financial Liabilities	1,758,175	327,484	(329,400)	(10,769)	--	--	1,745,490
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya/ Other Non Current Financial Liabilities	17,514,722	--	(1,773,059)	(7,315)	--	--	15,734,348

33. Hal Lainnya

33. Other Matter

Pada awal tahun 2020, Badan Nasional Penanggulangan Bencana Republik Indonesia mengumumkan berlakunya "Status Keadaan Tertentu Darurat Bencana Wabah Penyakit Akibat Virus Corona". Wabah virus corona menjadi pandemi global yang berdampak terhadap perekonomian dalam negeri dan dunia yang antara lain ditandai dengan melemahnya nilai tukar rupiah dan menurunnya harga-harga sekuritas di pasar modal. Grup tidak mengalami dampak signifikan per tanggal posisi keuangan.

In early 2020, National Agency for Disaster Management of the Republic of Indonesia announced the enactment of "the Specific Emergency Disasters Corona Virus Outbreak Status". The corona pandemic, that become global pandemic that impacted domestic economy, which was characterized by weakening of the rupiah exchange rate and a decline in the prices of securities on the capital market. The Group did not experience a significant impact as of the financial position date.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam US Dolar Penuh)

Lebih lanjut, manajemen berkeyakinan bahwa pandemi Covid-19 saat ini tidak memiliki dampak yang signifikan seperti yang tercermin dari kinerja usaha Grup.

Laporan keuangan konsolidasian Grup, tidak mencakup penyesuaian yang mungkin diperlukan jika Grup tidak dapat melanjutkan kelangsungan usahanya di masa depan.

34. Kelangsungan Usaha Perusahaan dan Rencana Manajemen

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan anggapan dari Perusahaan mempunyai kemampuan untuk mempertahankan kelangsungan usaha.

Penurunan harga minyak dunia yang tajam dimulai akhir tahun 2014. Sebagian besar perusahaan minyak dan gas mengurangi secara tajam belanja modal untuk pengembangan produksi dan eksplorasi. Menurunnya permintaan global akan *Offshore Support Vessels* (OSV) menyebabkan penurunan pendapatan dan keuntungan Perusahaan pada tahun 2015 hingga 2020 dan di tahun 2021 Perusahaan mengalami penurunan pendapatan dari tahun sebelumnya.

Dalam menghadapi kondisi tersebut di atas, Manajemen Perusahaan telah menyusun langkah-langkah dalam menghadapi permasalahan tersebut antara lain adalah sebagai berikut:

1. Mencari sumber pendapatan yang baru dari dunia internasional yang cukup membantu untuk penggunaan kapal-kapal agar tetap beroperasi, namun dengan margin yang minim. Kapal-kapal mendapat pekerjaan di Brunei Darussalam, India, Myanmar, Malaysia, Venezuela, Papua Nugini, Arab Saudi, Micronesia, Afrika dan Thailand.
2. Pengendalian biaya fokus kepada penghematan bahan bakar kapal yang tidak beroperasi, rasionalisasi *crew* kapal dan gaji *staff* di darat bahkan pengurangan pegawai dan secara keseluruhan melakukan penghematan biaya-biaya yang tidak perlu tanpa berakibat kepada *Quality, Health, Safety and Environment* (QHSE) di dalam organisasi.
3. Belanja modal untuk kapal-kapal baru sepanjang tahun 2015 sampai 2021 sudah dilakukan dengan sangat minimum dan perhatian lebih tertuju untuk menjual kapal yang sudah tua dan kelebihan kapal. Pada tanggal 31 Desember 2021 total kapal operasional menjadi 38 kapal.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full US Dollar)

Furthermore, management believes that the current Covid-19 pandemic has insignificant impact as reflected on the Group's business performance.

The consolidated financial statements of the Group do not include the effect of any adjustments that may be required if the Group is unable to continue as a going concern.

34. The Company's Going Concern and Management's Plan

The consolidated financial statements have been presented with the assumption that the Company continues to operate as going concern.

The sharp decline in global oil prices started in late 2014. The major oil and gas producing companies reacted with a sharp cut-back of capital expenditure for production development and also significantly reduced exploration spending. The resulting sharp decline in global demand for Offshore Support Vessels (OSV) have caused the decline in revenue and margins experienced in 2015 to 2020 and in 2021 the Company experienced a decrease in revenue from the previous year.

To address the above mentioned conditions, the Management of the Company has taken steps in order to face these problems, among others, as follows:

1. *Searching for new revenue from sourced internationally which helped to maintain the utilization of certain vessels, but at lower margins. The vessels obtained work in Brunei Darussalam, India, Myanmar, Malaysia, Venezuela, Papua New Guinea, Saudi Arabia, Micronesia, Africa and Thailand.*
2. *Cost control was primarily focused on fuel savings through warm-stacking of idle vessels, rationalization of crew costs, on-shore salary and head-count reductions and an overall effort to reduce non-essential costs without affecting Quality, Health, Safety and Environment (QHSE) in the organization.*
3. *Capital expenditure for new vessel purchases over the period from 2015 to 2021 has been kept to a minimum and active attention to the disposal of older or surplus vessels. Total operational fleet numbers as of December 31, 2021 are 38 vessels.*

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam US Dolar Penuh)

4. Mencari sumber pendanaan guna pengembangan Perusahaan dan penambahan armada kapal seiring dengan perbaikan dalam industri minyak dan gas.
5. Seiring dengan pelanggan-pelanggan utama melanjutkan produksi dan pengembangan dari cadangan-cadangan minyak lepas pantai mereka, Manajemen berharap utilisasi kapal naik pada tahun ini dan tahun-tahun selanjutnya, meskipun tarif sewa kapal sepertinya tidak akan mengalami kenaikan signifikan untuk sementara waktu.
6. Mengalihkan kapal-kapal yang non produktif dengan kapal-kapal yang lebih produktif atau bernilai jual tinggi.

Manajemen berkeyakinan bahwa langkah-langkah dan dukungan pemegang saham tersebut di atas, program manajemen dapat diterapkan secara efektif dan dapat terus beroperasi sesuai prinsip kelangsungan usaha sampai dengan masa mendatang.

35. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amendemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021.

Amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 April 2021 yaitu:

- Amendemen PSAK 73: Sewa tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19 Setelah 30 Juni 2021.

Amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual;
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Merugi - Biaya Memenuhi Kontrak;
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
- PSAK 69 (Penyesuaian Tahunan 2020): Agrikultur;
- PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020): Instrumen Keuangan; dan
- PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020): Sewa.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full US Dollar)

4. Searching financing to support the Company's growth and acquired vessels as long as cyclical recovery on oil and gas industry.
5. With our major customers resuming production and development of their proven reserves offshore, Management expects our vessel utilization to increase this year and the following years, although charter rates are unlikely to increase substantially for the time being.
6. Divert non productive vessels to more productive vessels or had high selling value.

The management believes that the above plans and shareholder's support, the management program can be effectively implemented and will be able to continue operating as a going concern for the future.

35. New Accounting Standards Interpretations of Standards which Has Issued but Not Yet Effective

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on or after January 1, 2021.

Amendments to the standard that are effective for periods beginning on or after April 1, 2021 are:

- *PSAK 73: Leases regarding Covid-19-related Rent Concessions Beyond 30 June 2021.*

Amendment and improvement to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2022, with early adoption is permitted are as follows:

- *Amendments PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks;*
- *Amendments PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Onerous Contracts – Cost of Fulfilling the Contracts;*
- *Amendments PSAK 16: Property, Plant and Equipment regarding Proceeds before Intended Use;*
- *PSAK 69 (Annual Improvement 2020): Agriculture;*
- *PSAK 71 (Annual Improvement 2020): Financial Instruments; and*
- *PSAK 73 (Annual Improvement 2020): Leases.*

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full US Dollar)

Amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi; dan
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal.

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 74: Kontrak Asuransi; dan
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 – Informasi Komparatif.

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amendemen standar dan interpretasi standar tersebut.

**36. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan
Keuangan Konsolidasian**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 7 April 2022.

Amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2023, with early adoption is permitted, are as follows:

- *Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Disclosure of Accounting Policies;*
- *Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Classification of Liabilities as a Current or Non Current;*
- *Amendments PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors regarding Definition of Accounting Estimates; and*
- *Amendments PSAK 46: Income Tax regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction.*

New standard and amendment to standard which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted are as follows:

- *PSAK 74: Insurance Contract; and*
- *Amendments PSAK 74: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 – Comparative Information.*

Until the date of the financial statements is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

**36. Management Responsibility on the
Consolidated Financial Statements**

The management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements which were authorized by the Board of Directors for issuance on April 7, 2022.